

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN  
MENGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA  
TEGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ANDARLITA DWI PITALOKA**  
NIM. 1817202091

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andarlita Dwi Pitaloka  
NIM : 1817202091  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Pada Karyawan RSUI Harapan Anda Tegal.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 April 2025

Saya yang menyatakan,



**Andarlita Dwi Pitaloka**

NIM.1817202091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN  
SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN  
ANDA TEGAL**

Yang disusun oleh Saudara **Andarlita Dwi Pitaloka NIM 1817202091** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 26 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.

NIP. 19850601 202012 2 009

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIP. 19930309 202321 2 043

Purwokerto, 26 Juni 2025

Mengesahkan

Dekan,



**Prof. Dr. H. Jamal AbdulAziz, M.Ag.**

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di- Purwokerto

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Andarlita Dwi Pitaloka NIM. 1817202091 yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Pada Karyawan RSUI Harapan Anda Tegal.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof, K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah. (S.E)

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 28 April 2025

Pembimbing,



**Akhris Fuadatis Sholikha S.E., M.Si**

NIP. 19930309 202321 2 043

## **MOTTO**

Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

-Umar bin Khattab-



# **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Oleh: Andarlita Dwi Pitaloka  
NIM.1817202091  
E-mail: [andarlitadwipitaloka6@gmail.com](mailto:andarlitadwipitaloka6@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Perkembangan lembaga keuangan syariah yang pesat serta diiringi dengan tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia yang mengalami peningkatan tidak menjadikan masyarakat memutuskan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah dilihat dari pangsa pasar keuangan syariah Indonesia yang masih tergolong rendah. Berbagai upaya lembaga keuangan syariah meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, salah satunya dengan cara mendorong banyak institusi untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah. RSUI Harapan Anda Tegal, sebagai institusi yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam, mewajibkan karyawannya menggunakan layanan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk keperluan pengajian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan produk dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah pada karyawan RSUI Harapan Anda Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 91 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen serta dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan produk maupun lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai produk keuangan syariah serta dukungan dari lingkungan sosial dapat mendorong individu untuk memilih layanan lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci: Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial, Keputusan Penggunaan, Lembaga Keuangan Syariah**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PRODUCT KNOWLEDGE AND  
SOCIAL ENVIRONMENT ON THE DECISION TO USE ISLAMIC  
FINANCIAL INSTITUTION SERVICES AMONG EMPLOYEES OF RSUI  
HARAPAN ANDA TEGAL**

**Andarlita Dwi Pitaloka**

NIM.1817202091

E-mail: [andarlitadwipitaloka6@gmail.com](mailto:andarlitadwipitaloka6@gmail.com)

Study Program Of Islamic Banking Islamic Economics And Business Faculty  
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

The rapid development of Islamic financial institutions, along with the increasing level of Islamic financial literacy in Indonesia, has not yet significantly influenced the public to adopt Islamic financial services. This is evident from the relatively low market share of Islamic finance in Indonesia. Various efforts have been made to enhance public interest, one of which is encouraging institutions to collaborate with Islamic financial institutions. RSUI Harapan Anda Tegal, as an institution that upholds Islamic values, requires its employees to use the services of Bank Syariah Indonesia (BSI) for payroll purposes.

This study aims to analyze the influence of product knowledge and social environment on the decision to use Islamic financial services among employees of RSUI Harapan Anda Tegal. A quantitative approach was employed using a survey method by distributing questionnaires to 91 respondents. The collected data were analyzed using multiple linear regression with two independent variables and one dependent variable, assisted by SPSS software.

The results show that both product knowledge and social environment have a significant influence on the decision to use Islamic financial services. These findings indicate that increasing knowledge about Islamic financial products, along with support from the social environment, can encourage individuals to choose Islamic financial services.

**Keywords: Product Knowledge, Social Environment, Usage Decision, Islamic  
Financial Institutions**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	<i>tidak dilambangkan</i>	tidak dilambangkan
ب	ba'	<i>B</i>	Be
ت	ta'	<i>T</i>	Te
ث	ša	<i>ša</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	ħ	<u><i>H</i></u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	<i>Kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ẓal	<u><i>Z</i></u>	ze (dengan titik di atas )
ر	ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	es dan ya
ص	Ṣad	<u><i>S</i></u>	es (dengan garis di bawah)
ض	ḍad	<u><i>D</i></u>	de (dengan garis di

			bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa'	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

**B. Konsonan rangkat karena syaddah ditulis rangkap**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

**C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafadz aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan

زكاة لفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitṛ</i>
-----------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
.	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
.	تانس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
.	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
.	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

## F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
.	بَايَ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
.	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal pendek

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اَعَدْتِ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

## H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>al-qiya's</i>
-------------	---------	------------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah diikuti dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l(el)-nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-samâ</i>
------------	---------	----------------

## I. Penulisan kata kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
------------------	---------	----------------------

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah pada Karyawan RSUI Harapan Anda Tegal*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dengan cahaya Islam. Dan pula seluruh keluarga dan para sahabatnya yang selalu berada disamping dan membantu beliau dalam memperjuangkan islam sehingga bisa sampai sebesar sekarang. atas perjuangan mereka dalam menegakkan agama islam, sehingga sampai detik ini masih dapat menikmati perjuangan dan indahnya serta damainya agama islam.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

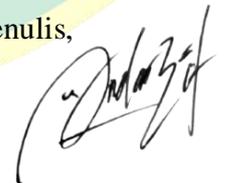
- Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  11. Hastin Tri Utami, S.E.,M.Si.,Ak.selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  12. Akhris Fuadatis, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikan dan kesabarannya telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu.
  13. Segenap Dosen, Staff Karyawan dan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.
  14. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Taton Sugihartono, S.Kep., Ns. dan Ibu Uti Andarsih, AMK. Yang telah memberikan support, motivasi, dukungan, kesabarannya serta doanya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Pimpinan dan seluruh karyawan RSUI Harapan Anda Tegal yang telah memberikan izin serta membantu proses pengumpulan data dalam penelitian ini.
16. Kakak saya Apt.Garnes Mona Yulieta S.Farm. dan kedua adik saya M. Humam Nuqi serta Wulida Zahrotun Nisa yang senantiasa membantu dan memberikan semangat sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
17. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta berbagi ilmu selama perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
18. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada diri saya sendiri, atas semangat, ketekunan, dan kesabaran yang telah membawa saya hingga pada tahap ini. Proses ini bukanlah hal yang mudah, namun saya bersyukur dapat melaluinya dengan penuh tanggung jawab. Dalam proses ini, saya belajar banyak hal tentang arti konsistensi dan percaya pada diri sendiri. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang tidak berhenti mencoba meskipun banyak keraguan dan tantangan yang datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta menjadi amal jariyah bagi penulis.

Purwokerto, 25 April 2025

Penulis,



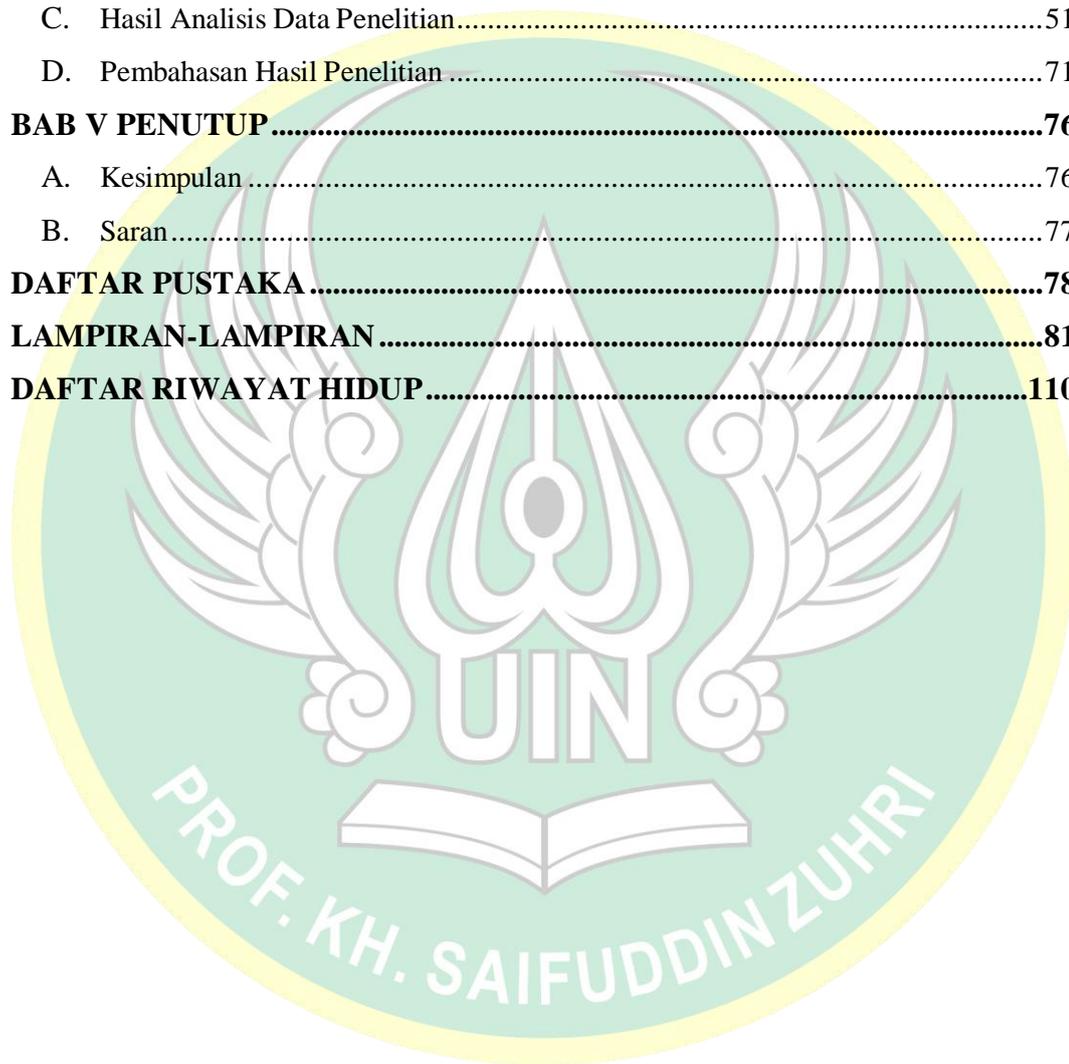
Andarlita Dwi Pitaloka

NIM.1817202091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
D. Lingkungan Sosial .....	25
E. Layanan Lembaga Keuangan Syariah .....	26
F. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah .....	30
G. Kerangka Berfikir .....	31
H. Rumusan Hipotesis .....	32
I. Landasan Teologis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	38

E. Sumber Data Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum RSUI Harapan Anda Tegal.....	48
B. Karakteristik Responden.....	50
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Pengguna Dan Bukan Pengguna Lembaga Keuangan Syariah.....	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Didasarkan Pada Jenis Lembaga Keuangan Syariah Yang Digunakan .....	51
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas (X1) .....	52
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Validitas (X2) .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Validitas (Y) .....	53
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	54
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 8 Variabel Pengetahuan Produk.....	57
Tabel 4. 9 Variabel Lingkungan Sosial.....	58
Tabel 4. 10 Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji f (Uji Simultan) .....	69
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi.....	70

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir ..... 32  
Gambar 4. 1 Scatterplot ..... 63



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya produk dan layanan berbasis syariah yang disediakan lembaga keuangan syariah kepada masyarakat umum membuktikan bahwa lembaga keuangan syariah kini berkembang sangat pesat. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam dan terbebas dari riba, gharar, serta maisir. Contoh lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia seperti Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Asuransi Syariah dan Investasi Syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia menawarkan berbagai layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Layanan yang ditawarkan meliputi produk-produk perbankan syariah seperti tabungan syariah (akad *wadiah* atau *mudharabah*), deposito syariah (akad *mudharabah*), giro syariah (akad *wadiah* atau *mudharabah*), pembiayaan syariah dengan akad *murabahah* (jual beli), *ijarah* (sewa) atau *musyarakah* (kemitraan) dan produk gadai syariah (Rahn). Sedangkan produk-produk yang ditawarkan oleh investasi syariah antara lain saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksa dana syariah, deposito syariah, atau emas syariah, dan produk-produk yang ditawarkan asuransi syariah meliputi asuransi jiwa syariah dengan prinsip *ta'awun*, asuransi kesehatan syariah atau asuransi umum syariah. Pemerintah membentuk suatu lembaga keuangan syariah bertujuan agar praktik-praktik dalam lembaga keuangan yang bertolak belakang dengan hukum Islam dapat diminimalisasikan. Adapun praktik-praktik yang bertentangan tersebut seperti riba, maisir dan gharar.

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah di Indonesia, serta banyaknya produk-produk keuangan syariah yang ditawarkan, diharapkan masyarakat Indonesia yang berpenduduk muslim terbesar di dunia dapat mengerti mengenai pengetahuan tentang produk

keuangan syariah sehingga masyarakat dapat memanfaatkan lembaga keuangan syariah dalam mengelola keuangannya. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 39,11%. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan survei sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2019 yang menunjukkan besarnya indeks literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 9%. Melihat indeks literasi keuangan syariah mengalami peningkatan, seharusnya hal itu juga meningkatnya jumlah pengguna layanan keuangan syariah.

Namun menurut data yang dilakukan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia tercatat sebesar 12,88%. Angka ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 12,88% penduduk Indonesia yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan syariah. Sebagai perbandingan, tingkat inklusi keuangan secara keseluruhan di Indonesia mencapai 75,02%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan secara umum cukup tinggi, penggunaan produk dan layanan keuangan syariah masih relatif rendah. Selain itu menurut data terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia per Juni 2023 dari sektor perbankan syariah sebesar 7,3%. Sedangkan di Malaysia pangsa pasar dari sektor perbankan syariah saja telah mencapai 46% dari total industri perbankan.

Dengan demikian walaupun tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan Malaysia. Sebagai negara berpenduduk mayoritas beragama Islam terbesar semestinya Indonesia mampu melebihi Malaysia dan menjadi kiblat keuangan syariah dunia. Dilihat dari pangsa pasar yang rendah artinya indeks literasi keuangan syariah yang meningkat tidak menjamin masyarakat Indonesia paham mengenai pengetahuan dan pemanfaatan

produk keuangan syariah sehingga berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah. Perlunya peningkatan lagi mengenai pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya mengenai produk keuangan syariah dengan suatu langkah-langkah lagi dengan tujuan agar masyarakat bisa meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah.

Pengetahuan keuangan syariah sangat penting untuk menentukan keputusan masyarakat dalam mengelola keuangannya termasuk pengetahuan terhadap produk-produk keuangan syariah. Pengetahuan adalah suatu informasi baru dalam membuat suatu keputusan. Pengetahuan produk dibagi menjadi dua jenis yaitu: pengetahuan tentang manfaat produk dan pengetahuan tentang atribut produk (Ridwan, 2023). Pengetahuan keuangan syariah berperan penting karena mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan dengan prinsip syariah. Menurut penelitian Jaelani and Mutaqin (2023) semakin besar tingkat literasi keuangan syariah semakin besar kemungkinan seseorang memilih produk lembaga keuangan syariah. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dengan populasi mayoritas beragama Islam sehingga diharapkan akan banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih mengelola keuangannya dengan menggunakan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian seharusnya banyak masyarakat yang harus mengerti akan pengetahuan produk keuangan syariah khususnya dalam mengelola keuangannya. Namun pada realitanya masyarakat Indonesia masih belum cukup pemahamannya mengenai produk keuangan syariah dilihat dari pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia yang masih rendah dan jauh dari Malaysia.

Mengetahui produk keuangan syariah salah satu faktor internal dalam pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah, namun terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah yaitu lingkungan sosial, karena lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi

keputusan konsumen dalam memilih jasa keuangan syariah, Hal tersebut dikarenakan manusia tidak hidup sendiri, ia berinteraksi dengan keluarganya, saudaranya, teman-temannya dan orang-orang di lingkungan kerjanya. Manusia disebut juga makhluk sosial, dimana manusia tidak bisa hidup sendiri. Mereka dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dan juga mempengaruhi lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat dan orang-orang di sekitar mereka atau di antara beberapa individu. Menurut Rahayu and Hakim (2024) didalam penelitiannya Lingkungan memiliki efek positif yang signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Lingkungan disini adalah semua interaksi sosial konsumen dengan orang-orang disekitar mereka, sehingga mempengaruhi tindakan dan keputusan mereka tentang sesuatu. Dari penelitiannya pengaruh keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan kerja serta kebiasaan orang-orang disekitar mereka. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan disekitar semakin tinggi juga masyarakat yang akan memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena faktor lingkungan mempengaruhi orang dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Salah satu pengaruh lingkungan diatas yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah adalah Lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan suasana dimana para karyawan melakukan aktivitasnya disetiap harinya. Karena lingkungan kerja meliputi kehidupan fisik, sosial, dan psikologi yang saling mempengaruhi antara hubungan karyawan dengan atasan dan karyawan dengan karyawan lainnya. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dapat mempengaruhi kinerja, produktivitas dan ide karyawan secara positif maupun negatif, termasuk dalam pengambilan keputusan lembaga keuangan syariah (Yana and Agustina, 2023). Pengambilan keputusan adalah suatu langkah lanjutan dalam memilih serta menentukan sebuah produk yang akan dibeli. Menurut Dahlia (2020)

pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah atau mengambil peluang yang ada. Sedangkan proses pengambilan keputusan menurut Sumarwan (2020) melibatkan empat langkah utama yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, menganalisis risiko produk, mengembangkan alternatif dan memilih alternatif terbaik serta menentukan pilihan produk. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan khususnya dalam memilih lembaga keuangan syariah. Sejatinya pengambilan keputusan yang tepat dapat menjadikan suatu perencanaan berjalan dengan lancar dengan tujuan menjadikan masa depan yang baik pula.

Pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dari faktor eksternal yaitu lingkungan sosial. Selain faktor lingkungan sosial keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah dipengaruhi juga oleh faktor internal seperti tingkat literasi keuangan syariah termasuk didalamnya pengetahuan mengenai produk keuangan syariah. Keputusan dalam penggunaan lembaga keuangan syariah dilakukan oleh mayoritas masyarakat pekerja, karena masyarakat pekerja merupakan masyarakat berpenghasilan, sehingga mereka dikatakan layak dalam menggunakan lembaga keuangan syariah karena mereka memiliki tujuan agar keuangannya dapat dikelola dengan baik. Masyarakat Indonesia memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 37,68% penduduk Indonesia berstatus sebagai buruh karyawan dan pegawai pada Agustus 2023. Dengan melihat data tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan dengan data pekerjaan utama lainnya.

RSU Islam Harapan Anda merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan dengan penerapan kinerjanya berdasarkan ajaran isami hal tersebut bisa dilihat dari Visi dan Misi perusahaan yaitu Visi: Menjadikan RSU Islam Harapan Anda Tegal sebagai media dakwah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan menjadikan RSU

Islam Harapan Anda Tegal sebagai rumah sakit terbaik, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Serta Misi: menunaikan dakwah Islamiyah demi tegaknya syiar Islam melalui pelayanan kesehatan yang profesional di Rumah Sakit untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Menurut Pak Taton selaku karyawan dalam upaya perusahaan untuk menunaikan dakwah Islamiyah dan mengenalkan Islam kepada para karyawan dengan banyak mengadakan acara Islamiyah seperti pengajian, halal bi halal, peringatan isra, miraj dan maulid nabi yang sering diadakan di masjid perusahaan dengan tujuan agar masyarakat dan karyawan dapat memahami dan lebih mengenai Islam yang sesungguhnya.

Menurut observasi mayoritas karyawan RSUD Islam Harapan Anda memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi menjadikan pemikiran seorang karyawan terbuka akan sebuah ilmu pengetahuan. Sehingga diharapkan seorang karyawan dapat lebih mengerti dan memahami cara mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Menurut Bu Fenty selaku wakil direktur sekaligus kepala kepegawaian jumlah karyawan dari data perusahaan bulan Oktober 2024 sebanyak 985 karyawan dengan mayoritas karyawan merupakan beragama Islam. Perusahaan ini juga telah bekerja sama dengan salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BSI (Bank Syariah Indonesia). Perusahaan telah bekerja sama dengan BSI (Bank Syariah Indonesia) sejak 2021. hal tersebut dikarenakan sebelum BSI (Bank Syariah Indonesia) bermerger, perusahaan telah lebih dulu bekerja sama dengan Bank Mandiri Syariah sehingga semenjak BSI (Bank Syariah Indonesia) merger pada tahun 2021 maka perusahaan secara tidak langsung juga mengubah kerjasama Bank Mandiri Syariah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia). Para karyawan yang bekerja untuk RSUD Islam Harapan Anda diharuskan menggunakan lembaga keuangan tersebut, dikarenakan persyaratan dalam pengambilan gaji para karyawan menggunakan rekening dari BSI (Bank Syariah Indonesia).

Namun realitanya masih banyak karyawan yang menggunakan rekening BSI (Bank Syariah Indonesia) hanya untuk menerima gaji

perusahaan. Diluar tersebut masih banyak karyawan yang lebih memilih menggunakan lembaga keuangan konvensional. Menurut Bapak Taton selaku salah satu karyawan di perusahaan, hal tersebut dipicu dari beberapa faktor yaitu pertama, jaringan bank konvensional yang lebih luas dari pada bank syariah artinya lokasi ATM dan kantor cabang bank konvensional lebih banyak daripada bank syariah khususnya di tempat tinggal karyawan yang berada jauh dari kota besar. Kedua, pengetahuan karyawan mengenai keuangan syariah masih kurang. Banyak karyawan yang belum mengerti mengenai sistem riba dan bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Mereka lebih memilih menggunakan lembaga keuangan konvensional karena sistem operasionalnya yang lebih jelas dan lebih mereka pahami daripada lembaga keuangan syariah. Ketiga, faktor internal keluarga yang mengharuskan mereka lebih memilih bertransaksi menggunakan lembaga keuangan konvensional. Keempat, karyawan lebih memilih menggunakan lembaga keuangan konvensional karena bunga tabungan atau deposit bank konvensional lebih besar daripada bank syariah.

Berbagai upaya RSU Islam Harapan Anda untuk menunaikan dakwah Islamiyah dan mengenalkan Islam kepada para karyawan dengan banyak mengadakan acara Islamiyah seperti pengajian, halal bi halal, peringatan isra, miraj dan maulid nabi yang sering diadakan di masjid RSU Islam Harapan Anda dengan harapan agar masyarakat dan karyawan dapat memahami mengenai hukum dan dunia Islam yang sebenarnya. Karyawan yang sudah memiliki penghasilan atau pendapatan diharapkan dapat mengelola keuangannya secara baik dan benar. Dari hasil wawancara kepada beberapa karyawan mengenai bagaimana pengetahuan karyawan mengenai lembaga keuangan syariah dan sistem operasionalnya, Bu Dewi mengatakan bahwa:

*“ Saya tau beberapa lembaga keuangan syariah dan memang saya menggunakan layanan bank syariah tetapi yang saya gunakan hanya produk tabungan saja, itupun saya kurang mengerti detail dari sistem operasionalnya seperti apa, kalau produk lainnya saya kurang mengerti, dan saya lebih sering menggunakan dan lebih paham akan lembaga konvensional. ”*

Adapun Bu Annisa mengatakan bahwa:

*“Saya tau beberapa produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah seperti tabungan dan pinjaman itu saja. Tapi jujur, kalo ditanya mengenai pengetahuan tentang keuangan syariah saya masih tidak paham apalagi mengenai istilah-istilah islam dalam lembaga keuangan syariah. ”*

Adapun Pak Abdul dalam wawancara mengatakan bahwa:

*“Saya memang menggunakan lembaga keuangan syariah khususnya BSI (Bank Syariah Indonesia) tapi hanya saya gunakan untuk sekedar bertransaksi dalam menerima gaji, untuk produk yang lainnya dalam bank syariah saya ga ngerti, justru saya lebih paham sistem konvensional karna lebih lama menggunakan lembaga konvensional. ”*

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa karyawan faktanya masih ada karyawan yang belum mengerti mengenai pengetahuan produk serta bagaimana aktivitas operasional lembaga keuangan syariah, mereka jauh lebih memahami sistem operasional lembaga keuangan konvensional dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian Hikmah Ramadhani (2018) mengatakan bahwa pengetahuan, dan lingkungan sosial mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menggunakan produk Bank Syariah. Dan Shapa Nur Pakila (2022) mengatakan bahwa adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan pengguna layanan keuangan syariah. Rif'at Maulidi (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel lingkungan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah, sedangkan variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap minat siswa dalam menabung di Bank syariah. Menurut Dicke Ratna Puspitasari (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian terdahulu diatas menjelaskan jika pengetahuan dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. sedangkan melihat realita yang terjadi di lingkungan sosial RSUD Islam Harapan Anda yang cukup kental dengan budaya islam masih ada karyawan yang tidak memiliki pengetahuan

mengenai produk lembaga keuangan syariah tetapi tetap menggunakan layanan lembaga keuangan syariah sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi keputusan karyawan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka peneliti tertarik mengambil fenomena tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang yang telah dibahas diatas, berikut dihasilkan secara ringkas masalah dalam kajian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah?
3. Apakah Pengetahuan Produk dan Lingkungan sosial bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menggunakan layanan jasa Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah
3. Untuk mengetahui bersama-sama pengaruh pengetahuan produk dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

Sedangkan kajian ini, juga mempunyai manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Berikut manfaat penelitian tersebut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis

Kajian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman penulis tentang pengaruh pengetahuan produk keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap keputusan masyarakat dalam memanfaatkan layanan lembaga keuangan syariah.

b. Bagi Akademik

- a) Kajian ini diproyeksikan guna menjadi tambahan rujukan kepada adik tingkat guna melakukan penelitian selanjutnya.
- b) Bisa menambah ilmu serta arsip keperpustakaan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah di dalam dunia lembaga keuangan syariah

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Keuangan Syariah

Untuk lembaga keuangan syariah penelitian ini diproyeksikan bisa membantu memberikan informasi bahwa pentingnya mengetahui literasi keuangan syariah bagi nasabah guna memberikan sebuah solusi bagi lembaga perusahaan meningkatkan literasi keuangan syariah guna memberikan perkembangan perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat mengenai literasi keuangan dalam mengatur serta menyeimbangkan keuangan keluarga.

**D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar lebih teratur, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Secara keseluruhan sistematika penyusunan penelitian ini dibagi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian dari awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, pada bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti didalam penelitian, yaitu:

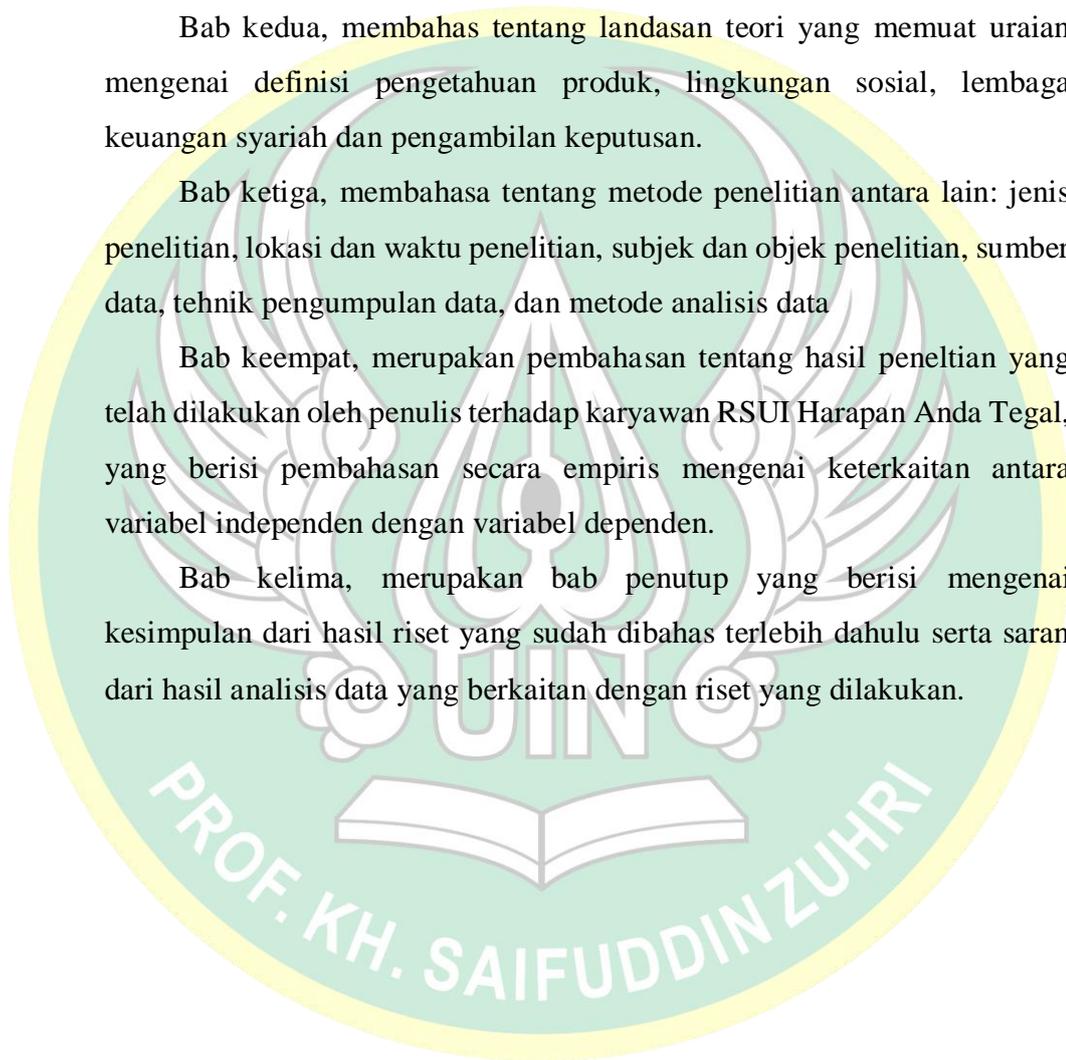
Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang memuat uraian mengenai definisi pengetahuan produk, lingkungan sosial, lembaga keuangan syariah dan pengambilan keputusan.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian antara lain: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan metode analisis data

Bab keempat, merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap karyawan RSUI Harapan Anda Tegal, yang berisi pembahasan secara empiris mengenai keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil riset yang sudah dibahas terlebih dahulu serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan riset yang dilakukan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ialah bagian penting dari setiap proyek penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Kajian pustaka mencakup semua upaya peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang topik atau masalah yang sedang atau akan diteliti (Widiarsa, 2019).

1. Maulana, Hasnita, dan Evriyenni (2020), meneliti pengaruh pengetahuan produk dan promosi dari mulut ke mulut (word of mouth) terhadap keputusan nasabah dalam memilih layanan perbankan syariah. Dengan penelitian menyatakan bahwa keputusan konsumen dalam memilih Bank Syariah secara parsial dipengaruhi oleh pengetahuan produk serta word of mouth. Artinya, kedua faktor tersebut secara parsial berpengaruh atas keputusan konsumen dalam memilih layanan perbankan syariah.
2. Aswandi (2020), melalui penelitiannya di Desa Bujak, Lombok Tengah, ditemukan bahwa lingkungan sosial memiliki peran dalam mendorong masyarakat untuk menabung di bank syariah.
3. Rahayu dan Hakim (2024), meneliti bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan tentang produk, inklusi keuangan syariah, lingkungan sosial, serta pendapatan yang dapat digunakan (disposable income) memengaruhi keputusan menabung di perbankan syariah, dengan mempertimbangkan peran religiusitas sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut. Dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa pengetahuan produk, inklusi keuangan syariah, dan disposable income memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sementara itu, variabel lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tersebut. Selain itu, religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh

pengetahuan produk, lingkungan sosial, serta *disposable income* atas keputusan menabung, namun dapat memoderasi pengaruh inklusi keuangan syariah atas keputusan menabung di perbankan syariah.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Pengarang dan Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ryan Pradesah (2020), " <i>Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)</i> "	Promosi senilai 4,32% dan pengetahuan senilai 1,31% mempengaruhi keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi pada perbankan syariah.	Persamaan: menggunakan variabel terikat yaitu pengetahuan Perbedaan: Objek yang diteliti, satu variabel dependen yang berbeda dan variabel independent penelitian
2.	Riza Mega Iryani, Rudi Suryo Kristanto (2022), " <i>Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus</i>	Lingkungan sosial, religiusitas, dan pemahaman mereka mengenai perbankan syariah sangat berdampak pada keinginan mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Namun, uang saku tidak memengaruhi keinginan untuk menabung di bank syariah.	Persamaan: memakai pengetahuan produk serta lingkungan sosial sebagai bagian dari variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, dua variabel dependen yang berbeda serta variabel

	<i>pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)</i>		independent penelitian
3.	Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari (2018), <i>“Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”</i>	Studi ini menemukan bahwa pengetahuan serta religiusitas memengaruhi keinginan nasabah untuk memilih layanan tabungan BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Sementara kualitas produk dan layanan BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura tidak memengaruhi minat pelanggan untuk menggunakan produk simpanan. Dan pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas sangat berpengaruh secara signifikan.	Persamaan: menggunakan pengetahuan sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, satu variabel dependen yang berbeda dan variabel independent penelitian
4.	Faisal Umardani Hasibuan, Rahma Wahyuni (2020), <i>“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan</i>	Pengetahuan masyarakat serta minat terhadap nilai-nilai Islam berpengaruh satu sama lain pada keputusan untuk menggunakan produk tabungan.	Persamaan: menggunakan pengetahuan sebagai variabel dependen

	<i>Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)”</i>		Perbedaan: Objek penelitian dan satu variabel dependen
5.	Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, Evriyenni (2020), <i>“Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah”</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial keputusan konsumen dalam memakai perbankan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan produk & informasi word of mouth	Persamaan: menggunakan pengetahuan sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian dan satu variabel dependen
6.	Meitha Alberthia Rahmawati (2020), <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Wilayah Kota Tangerang)”</i>	faktor literasi keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan, Faktor religiusitas juga sangat berpengaruh, dan faktor lingkungan sosial tidak sangat berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.	Persamaan: memakai lingkungan sosial sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, satu variabel dependen yang berbeda dan variabel independent penelitian

7.	<p>Bayu Aswandi (2020), "<i>Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah NTB)</i>"</p>	<p>lingkungan sosial berdampak pada keinginan masyarakat dalam menggunakan layanan tabungan perbankan syariah di Desa Bujak, kecamatan Batukliang.</p>	<p>Persamaan: menggunakan lingkungan sosial sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, dan variabel independent penelitian</p>
8.	<p>Rifat Maulidi (2018), "<i>Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)</i>"</p>	<p>Kajian ini menemukan bahwa secara positif serta signifikan variabel pengetahuan memengaruhi minat siswa untuk menggunakan layanan simpanan (tabungan) di perbankan syariah, sedangkan religiusitas dan lingkungan sosial hanya memengaruhi secara sedikit.</p>	<p>Persamaan: menggunakan variabel pengetahuan dan lingkungan sosial sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, satu variabel dependen yang berbeda dan variabel independent penelitian</p>
9.	<p>Nadi Harvita Rahayu, Luqman Hakim (2024), "<i>Pengaruh Pengetahuan Produk,</i></p>	<p>Kajian ini menghasilkan bahwa keputusan untuk menabung di bank syariah dipengaruhi positif dan</p>	<p>Persamaan: menggunakan lingkungan sosial serta pengetahuan</p>

	<p><i>Inklusi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Disposable Income Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”</i></p>	<p>signifikan oleh pengetahuan masyarakat mengenai produk, lingkungan sosial, serta <i>disposable income</i>, sedangkan religiusitas tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan produk, lingkungan sosial, dan <i>disposable income</i> atas keputusan menabung pada perbankan syariah. Sebaliknya, religiusitas mempengaruhi inklusi keuangan syariah.</p>	<p>produk sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, variabel independent penelitian</p>
10.	<p>Lia Alvi Karomah, Maulida Nur Hidayati (2023), “<i>Pengaruh Pengetahuan Produk, Kebutuhan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Murabahah Mikro Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo</i>”</p>	<p>Hasil penelitian variabel pengetahuan menunjukkan bahwa pengetahuan produk tidak mempunyai pengaruh atas keputusan konsumen dalam memakai produk murabahah mikro, kebutuhan tidak mempunyai pengaruh atas keputusan konsumen dalam memakai produk murabahah mikro, Promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk murabahah mikro dan</p>	<p>Persamaan: menggunakan pengetahuan produk sebagai variabel dependen Perbedaan: Objek penelitian, satu variabel dependen yang berbeda dan variabel independent penelitian</p>

	<p>pengaruh pengetahuan produk, kebutuhan serta promosi secara stimultan mempunyai pengaruh atas keputusan konsumen dalam memakai produk murabahah mikro.</p>	
--	---	--

Karena adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian-penelitian yang disebutkan sebelumnya, yang menggunakan rentang objek penelitian yang sempit dan variabel yang berbeda dari penelitian ini, maka penting untuk melakukan penelitian ini. Atas dasar tersebut, peneliti memilih untuk meneliti pengaruh pengetahuan produk dan lingkungan sosial (sebagai variabel independen) terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah (sebagai variabel dependen), dengan karyawan RSUI Harapan Anda Tegal sebagai objek penelitian.

## **B. Perilaku Konsumen**

### **1. Pengertian**

Pada hakikatnya, perilaku konsumen adalah studi tentang "mengapa konsumen melakukan apa yang mereka lakukan?" Istilah "perilaku konsumen" mengacu pada semua perilaku, tindakan, dan proses psikologis yang memengaruhi pembelian, penggunaan, dan konsumsi barang dan jasa, serta proses evaluasi selanjutnya (Sumarwan, 2020: 5).

### **2. Faktor-faktor perilaku konsumen**

Menurut Sumarwan (2020) perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh tiga faktor, faktor tersebut antara lain:

- a. Strategi pemasaran artinya bahwa pemahaman menyeluruh tentang proses pengambilan keputusan pelanggan yang akan memengaruhi proses perumusan strategi pemasaran, dengan demikian terciptalah pengetahuan konsumen yang lebih efektif, kebijakan publik yang

lebih baik untuk melindungi kepentingan konsumen, dan taktik pemasaran yang lebih baik untuk seluruh bisnis.

b. Perbedaan individu adalah faktor-faktor yang muncul pada konsumen, baik secara psikologis maupun karakteristik didalam setiap individu, dan hal itu memiliki dampak besar pada cara mereka membuat keputusan. Contoh faktor-faktor ini meliputi::

- 1) Agama, artinya agama memberikan aturan tentang apa yang benar dan salah. Keputusan konsumen untuk membeli barang dan jasa dipengaruhi oleh prinsip-prinsip agama tersebut.
- 2) Kebutuhan dan motivasi: kebutuhan konsumen merupakan sumber motivasi. Kekuatan pendorong yang muncul dalam diri konsumen dan memengaruhi keputusan mereka untuk membeli dan menggunakan barang dan jasa hal itu disebut sebagai motivasi.
- 3) Kepribadian, yang berarti bahwa kepribadian dan perilaku konsumen saling terkait, artinya pemasar harus memahami kepribadian konsumen. Konsumen suka membeli barang yang sesuai dengan kepribadian mereka, oleh karena itu perbedaan kepribadian akan memengaruhi cara mereka memilih dan membeli produk.
- 4) Persepsi dan pengolahan informasi, yang berarti bahwa ketika indera konsumen terstimulasi, pengolahan informasi pun terjadi. Produk, nama merek, kemasan, iklan, dan nama produsen adalah contoh stimulus. Sedangkan persepsi mengacu pada fase pemaparan, perhatian, dan interpretasi. Pengolahan informasi dipengaruhi oleh perspektif ini serta partisipasi dan ingatan konsumen. Pada akhirnya, proses pengambilan keputusan konsumen saat membeli dan memanfaatkan barang dan jasa akan dipengaruhi oleh cara mereka menafsirkan informasi dan menciptakan persepsi.

- 5) proses belajar, yang berarti bahwa jika pemasar ingin melatih pelanggan untuk mengenali, mengingat, dan akhirnya membeli barang yang mereka jual, mereka harus memahami bagaimana konsumen belajar.
  - 6) Pengetahuan, yang berarti bahwa pengetahuan konsumen mencakup informasi yang telah diperoleh konsumen mengenai barang & jasa, dan informasi yang berkaitan pada peran mereka sebagai pelanggan. Akibatnya, keputusan pembelian dipengaruhi oleh pengetahuan konsumen. Ada tiga kategori pengetahuan konsumen: (1) pengetahuan produk, (2) pengetahuan pembelian, dan (3) pengetahuan pemakaian.
  - 7) Sikap konsumen, yang artinya bahwa gagasan tentang keyakinan dan perilaku terhubung dengan konsep sikap. Apakah konsumen menyukai suatu barang atau tidak, sikap mereka terhadap barang tersebut menunjukkan sentimen mereka terhadap barang tersebut. Sikap tersebut juga dapat menunjukkan gagasan mereka tentang berbagai fitur dan keunggulan barang tersebut. Akibatnya, sikap konsumen juga dapat memengaruhi pilihan mereka untuk membeli produk dan jasa.
- c. Lingkungan konsumen, Istilah "lingkungan konsumen" mengacu pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi cara konsumen membuat keputusan, tergantung pada lingkungan sekitar mereka, seperti:
- 1) Budaya, yaitu semua nilai, ide, dan simbol yang membentuk perilaku, sikap, keyakinan, dan adat istiadat seseorang dan masyarakat secara kolektif.
  - 2) Karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi; yaitu, dari sudut pandang demografi, kebutuhan dan preferensi konsumen dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan status perkawinan. Dari sudut pandang sosial, budaya dipengaruhi oleh keluarga, kelas sosial

ekonomi, budaya, dan kelompok referensi karena, sebelum melakukan pembelian, orang sering kali mengindahkan saran atau tren dari orang-orang terdekat mereka. Dari sudut pandang ekonomi, budaya mencakup daya beli, pendapatan, dan keadaan ekonomi secara keseluruhan. Konsumen berpenghasilan tinggi biasanya membeli barang-barang mewah, sementara konsumen dengan uang lebih sedikit cenderung memilih barang-barang yang lebih murah.

- 3) Kelompok acuan adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, yang dapat berupa tujuan individu atau kelompok
- 4) Situasi dan lingkungan konsumen, Terdapat dua kategori dalam lingkungan konsumen: (1) Istilah "lingkungan sosial" mengacu pada semua interaksi yang terjadi antara pelanggan dan lingkungan terdekatnya atau antara beberapa orang. (2) Lingkungan fisik, yang mengacu pada segala sesuatu yang secara fisik hadir di sekitar konsumen, seperti berbagai barang, toko, dan lokasi toko, serta benda-benda di dalam toko. Di sisi lain, situasi konsumen merupakan perilaku konsumen dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu,. Terdapat tiga kategori situasi konsumen seperti: (1) Situasi yang melibatkan komunikasi (mencari informasi), (2) Pembelian (pergi ke toko dan berbelanja), dan (3) Penggunaan (konsumsi dan pembuangan produk).
- 5) Teknologi, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang dan jasa. Seperti Internet, mobil, dan perjalanan udara yang semakin mudah diakses adalah beberapa teknologi yang memiliki dampak besar pada perilaku konsumen.

## C. Pengetahuan Produk Keuangan Syariah

### 1. Pengertian Pengetahuan

Berbagai sumber informasi yang didapat oleh masyarakat tentang berbagai barang serta jasa, termasuk pemahaman mereka tentang barang dan jasa tersebut, disebut dengan pengetahuan konsumen. Dengan demikian, pengetahuan akan memengaruhi keputusan pembelian mereka. Konsumen memiliki tiga kategori pengetahuan: pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian. Ini juga mencakup pengetahuan tentang literasi keuangan (Sumarwan, 2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 (2016) mengatakan literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi mutu pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang efektif untuk menuju sebuah kesejahteraan.

Hal itu menunjukkan bahwa individu dianggap memahami dalam pengelolaan keuangan berdasarkan kemampuannya dalam mendefinisikan konsep keuangan. Pengetahuan keuangan di Indonesia masih tergolong rendah terutama di daerah pedesaan, hal tersebut dibuktikan dari penelitian terdahulu dengan menggunakan survei yang dilakukan oleh OJK, yaitu penduduk pedesaan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dibandingkan penduduk perkotaan. Tingkat literasi keuangan seseorang tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan sedangkan lingkungan sosial termasuk kedalam salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Hal tersebut akan mempengaruhi pilihan masyarakat terhadap produk keuangan syariah (Adzkiya *et al.*, 2022).

### 2. Pengetahuan Produk

Segala sesuatu yang bisa diberikan untuk masyarakat dianggap sebagai produk yang memiliki tujuan untuk digunakan, dimiliki, diperhatikan, atau dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan serta keinginan tertentu. Merek, kategori, istilah, karakteristik, biaya,

dan opini masyarakat tentang produk termasuk dalam kategori pengetahuan produk. Pengetahuan produk telah menjadi fokus utama dalam penelitian perilaku konsumen. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian telah dilakukan tentang bagaimana pengetahuan produk dapat membantu meningkatkan penjualan produk perusahaan. Pengetahuan tentang produk menjadi lebih kuat ketika dikombinasikan dengan faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen. Memasarkan produk dengan memiliki pengetahuan dan informasi tentang produk tersebut lebih baik dan lebih efektif daripada memasarkan produk tanpa mengetahui pengetahuan dan informasi produk tersebut (Kotler and Keller, 2016). Oleh karena itu, tingkat pengetahuan tentang produk yang dimiliki seseorang pasti sebanding dengan tingkat penjualan produknya.

Dengan demikian perilaku konsumen telah menunjukkan pentingnya hubungan antara keterlibatan dalam jumlah penjualan produk dan pengetahuan produk.

### 3. Pengetahuan Produk Keuangan Syariah

Pemberian edukasi keuangan sangat penting bagi masyarakat seiring dengan perkembangan zaman karena jika masyarakat memiliki pengetahuan literasi yang rendah, maka akan dapat terjerumus kedalam lembaga keuangan ilegal yang membahayakan dan masyarakat bisa tertipu dan menimbulkan berbagai permasalahan dibidang keuangan yang kompleks sehingga dibentuklah lembaga pengawasan keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan atau yang biasa disebut dengan OJK. Menurut OJK, pengetahuan produk keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah dengan menggunakan produk keuangan syariah seperti produk mudharabah, murabahah, wadiah atau ijarah. Selain produk tersebut adapula produk investasi syariah dan asuransi syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah seperti produk emas syariah dan produk asuransi jiwa syariah.

### 4. Indikator Pengetahuan Produk

Menurut Yuliani, Pradiani and Alamsyah (2022) indikator pengetahuan produk keuangan syariah digunakan untuk tujuan mengukur pengetahuan masyarakat tentang produk keuangan syariah. termasuk didalamnya pemahaman tentang produk dan prinsip dasar yang digunakan dalam keuangan syariah.

Beberapa indikator pengetahuan produk keuangan syariah tersebut antara lain:

- 1) **Pengetahuan mengenai jenis produk keuangan syariah** dengan indikator didalamnya ialah pengetahuan konsumen tentang berbagai macam produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, investasi, serta asuransi berprinsip syariah. serta pengetahuan terhadap perbedaan produk keuangan berprinsip syariah dengan produk keuangan dengan sistem konvensional.
- 2) **Pengetahuan mengenai prinsip syariah** dengan indikator didalamnya ialah pengetahuan konsumen terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dan pengetahuan tentang konsep akad-akad syariah, seperti akad mudharabah, akad musyarakah, dan akad ijarah.
- 3) **Pengetahuan mengenai manfaat produk keuangan syariah** dengan indikator didalamnya ialah pengetahuan konsumen mengenai manfaat dalam menggunakan produk keuangan syariah, seperti keberkahan, keamanan, dan keadilan didalam transaksi dan operasionalnya. Pengetahuan mengenai kelebihan produk keuangan syariah dibandingkan produk keuangan konvensional.
- 4) **Pengetahuan mengenai resiko produk keuangan syariah** dengan indikator didalamnya ialah pengetahuan konsumen terhadap risiko yang mungkin akan terjadi dalam penggunaan produk keuangan syariah dimana bertujuan agar konsumen memahami resiko yang akan didapat pada masa mendatang.

Dengan memahami produk keuangan syariah, masyarakat diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam memilih produk lembaga keuangan syariah. Sebaliknya, kurangnya pemahaman tentang produk keuangan syariah juga dapat berdampak pada keputusan masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Sesuai dengan hasil penelitian Ramdhani (2018) mengatakan bahwa pengetahuan, dan lingkungan sosial mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menggunakan produk Bank Syariah.

#### **D. Lingkungan Sosial**

##### **1. Pengertian lingkungan sosial**

Menurut Sumarwan (2020), mendefinisikan Lingkungan sosial mencakup berbagai bentuk interaksi antara konsumen dengan individu di sekitarnya maupun dengan kelompok yang lebih luas. Lingkungan ini terdiri dari orang-orang di sekitar konsumen serta perilaku yang mereka tunjukkan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh alam yang mempengaruhi manusia dengan cara tertentu. Tjahjono mengartikan lingkungan hidup sebagai segala sesuatu yang ada disekitar manusia dalam melakukan aktivitasnya. Karena manusia merupakan makhluk sosial, dengan demikian manusia pasti membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, didalam dunia ekonomi minat konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa tertentu secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya (Mega & Suryo, 2022).

Salah satu pengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen adalah lingkungan sosial. Setiap bentuk interaksi yang dilakukan antara pelanggan dan orang-orang di sekitarnya dianggap sebagai lingkungan sosial, termasuk dengan berbagai individu lainnya. Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara masyarakat mengambil keputusan. Secara teoritis, minat seseorang dalam mengambil keputusan termasuk dalam hal memilih lembaga keuangan syariah untuk mengelola keuangannya secara efektif, dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Pilihan pribadi seseorang ini dapat dipengaruhi

oleh lingkungan sosialnya seperti keluarga, tempat kerja, dan masyarakat disekelilingnya (Saputra, 2022). Salah satu pengaruh lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan dapat terjadi di tempat kerja hal itu karena lingkungan kerja merupakan tempat yang paling banyak terjadinya suatu interaksi antar karyawan setiap harinya. sehingga dapat mempengaruhi kinerja, produktivitas, dan opini karyawan secara positif maupun negatif, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya.

## 2. Indikator lingkungan sosial

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial perusahaan, langkah awal yang harus dipahami adalah indikator-indikator yang terdapat dalam lingkungan perusahaan. Berikut menurut hasil observasi didapatkan indikator lingkungan sosial yaitu:

Lingkungan kerja perusahaan dengan indikator didalamnya yaitu:

- a. Kebijakan perusahaan mengenai keuangan, artinya terdapat kebijakan dalam perusahaan yang mendorong dan mendukung serta mewajibkan penggunaan layanan keuangan syariah bagi para karyawan, seperti pembayaran gaji melalui bank syariah tertentu.
- b. Fasilitas keuangan yang diberikan perusahaan mengenai keuangan, artinya ketersediaan fasilitas keuangan berbasis syariah yang disediakan oleh perusahaan, seperti pinjaman syariah atau tabungan syariah untuk karyawan.
- c. Sosialisasi kegiatan islami dilingkungan kerja, artinya upaya yang dilakukan perusahaan dalam menanamkan nilai-nilai islami bagi para karyawan seperti mengadakan kegiatan pengajian, isra miraj maupun maulid nabi.

## E. Layanan Lembaga Keuangan Syariah

### 1. Pengertian lembaga keuangan syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lembaga keuangan yang mendasarkan operasionalnya pada prinsip-prinsip hukum Islam dikenal

sebagai lembaga keuangan syariah.. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, bersama dengan ketentuan lainnya terkait dengan kegiatan usaha berprinsip syariah, mengatur operasional lembaga keuangan syariah di Indonesia.

## 2. Prinsip-prinsip lembaga keuangan syariah

Melalui UU Nomor 21 Tahun 2008, lembaga keuangan syariah harus mengikuti prinsip-prinsip syariah saat menjalankan operasinya.

Prinsip-prinsip ini termasuk:

- a. Prinsip Keadilan (Adil), artinya Semua pihak yang terlibat harus diperlakukan secara adil dan menghindari tindakan yang dapat merugikan salah satu pihak.
- b. Prinsip Keseimbangan (Tawazun), artinya dalam bertransaksi, lembaga keuangan harus memberikan hak dan kewajiban secara seimbang kepada nasabah.
- c. Prinsip Larangan Riba, artinya transaksi yang dilakukan terhindar dari riba dengan tujuan agar tidak adanya pihak yang dirugikan.
- d. Prinsip Larangan Gharar (Ketidakpastian), artinya semua transaksi keuangan harus dilakukan secara transparan dan pasti serta transaksi dilakukan sesuai dengan aturan yang jelas. Hal tersebut bertujuan agar terhindar dari ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak.
- e. Prinsip Larangan Maysir (Perjudian), artinya semua aktivitas atau transaksi dalam suatu lembaga keuangan yang mengandung unsur judi atau sejenisnya dilarang dalam sistem syariah.
- f. Prinsip Zakat dan Sosial, artinya Sesuai dengan ajaran Islam, lembaga keuangan syariah juga harus membayar zakat atau berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 3. Macam-Macam Lembaga Keuangan Syariah

Berikut macam lembaga keuangan syariah di Indonesia yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah, yaitu:

- a. Perbankan Syariah, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah Perusahaan yang mengumpulkan uang dari masyarakat dan kemudian mengembalikannya kepada masyarakat melalui pembiayaan atau cara lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah dua contoh dari perbankan syariah. Contoh produk yang ditawarkan seperti tabungan syariah (akad *wadiah* atau *mudharabah*), deposito syariah (akad *mudharabah*), giro syariah (akad *wadiah* atau *mudharabah*), pembiayaan syariah dengan akad *murabahah* (jual beli), *ijarah* (sewa) atau *musyarakah* (kemitraan) dan produk gadai syariah (Rahn).
- b. Asuransi Syariah, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan usaha tolong menolong dan melindungi satu sama lain di antara para peserta dengan pelaksanaan operasionalnya menggunakan hukum berbasis syariah. Asuransi dapat digunakan sebagai cara untuk mempersiapkan diri untuk kemungkinan resiko yang tidak diinginkan. Asuransi syariah menawarkan produk seperti asuransi kesehatan syariah, asuransi jiwa syariah dengan konsep *ta'awun*, atau asuransi umum syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 mengenai perasuransian menyatakan “asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, data yang digunakan diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan penurunan jumlah perusahaan asuransi di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh banyaknya berita tentang klaim gagal bayar perusahaan asuransi, yang dikhawatirkan akan mempengaruhi reputasi perusahaan asuransi lain, terutama perusahaan asuransi yang lebih kecil. Kekhawatiran lainnya ialah industri asuransi syariah yang akan dipandang buruk oleh masyarakat di Indonesia karena minimnya literasi keuangan masyarakat mengenai asuransi syariah sehingga dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga asuransi syariah (Insani and Sholikha, 2023).

- c. Investasi ialah suatu dana nasabah yang pengelolaannya dipercayakan kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Investasi syariah merupakan Investasi berbasis syariah yaitu investasi yang menggunakan prinsip dan hukum Islam dalam operasionalnya serta bertujuan guna memperoleh keuntungan. Bagi masyarakat yang ingin memulai berinvestasi, pasar modal syariah dapat menjadi pilihan. Pasar ini menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak bertentangan dengannya. aktivitas operasional Investasi syariah harus sesuai dengan prinsip ekonomi islam, termasuk mencegah adanya riba dalam berbagai jenis produk investasi, tidak boleh berspekulasi atau berbagi risiko, menjaga kesucian akad, serta bertindak sesuai dengan ketentuan syari'ah. Investasi syariah selain dapat dilakukan melalui lembaga legal investasi syariah bisa juga dilakukan melalui bank syariah dan/atau UUS.

Bank berfungsi sebagai perantara, yaitu menghubungkan orang yang mempunyai uang lebih dengan orang yang membutuhkan uang. Karena tabungan mungkin menguntungkan jika diinvestasikan, bank juga berfungsi sebagai perantara antara penabung dan investor. Salah satu jenis investasi yang ditawarkan oleh bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) adalah deposito mudharabah, yang merupakan penempatan dana dengan menggunakan akad mudharabah dan/atau akad lain sesuai pada hukum yang telah ditentukan. Dana tersebut bisa ditarik pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dan pihak bank. Nasabah ingin menyimpan dananya di bank karena mereka memiliki kepercayaan kepada bank tersebut untuk dapat memilih alternatif investasi yang tepat terutama yang pengelolaannya berprinsip pada hukum islam. Kunci sukses pengelolaan bank sebagai lembaga keuangan adalah dapat melakukan peran sebagai perantara yang baik dan benar, dengan demikian masyarakat akan setia menggunakan jasa perbankan syariah (Sholikha, 2018).

## **F. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**

### **1. Pengertian pengambilan keputusan**

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik dari sejumlah pilihan yang tersedia dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Ada tiga proses pengambilan keputusan, terdiri dari:

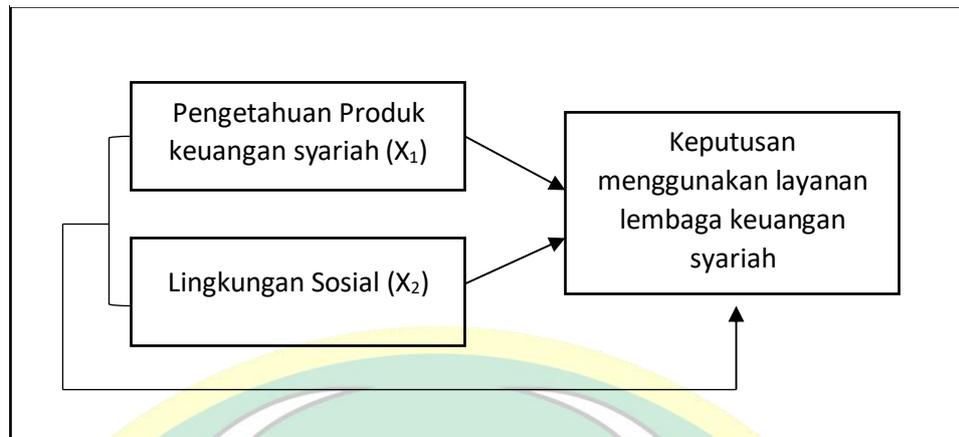
- a. Proses pengambilan keputusan secara menyeluruh artinya suatu proses pengambilan keputusan mendalam yang diawali dengan cara menentukan masalah yang dihadapi masyarakat.
- b. Evaluasi, artinya ketika masyarakat sudah mengetahui permasalahannya, mereka mulai menilai produk atau merek pesaing dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki tentang produk tersebut.

- c. Pengambilan keputusan, merupakan proses terakhir dalam pengambilan keputusan, yaitu setelah masyarakat memahami dan mengerti suatu permasalahannya atau kebutuhannya, langkah terakhir ialah masyarakat dapat langsung mengambil suatu keputusan dalam membeli produk yang diinginkannya (Dahlia, 2020).
2. Indikator keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah  
Menurut penelitian Syafrida, Aminah and Awaludin (2020) menjelaskan aspek dan variabel indikator dalam keputusan menggunakan jasa perbankan syariah antara lain:
    - a. Persepsi reputasi/kepercayaan dengan indikator didalamnya seperti reputasi keagamaan (prinsip kesesuaian syariah / menghindari riba), reputasi keuangan dengan melihat kinerja bank yang handal.
    - b. Kualitas layanan dengan indikator didalamnya kepuasan nasabah, pelayanan yang ditawarkan cepat dan efisien, dan keramahan karyawan dalam melayani nasabah (*frontliner*).
    - c. Rasionalitas nasabah dengan indikator dilamnya istilah pinjaman/pembiayaan yang menarik, margin pembiayaan yang lebih rendah serta biaya jasa service transaksi bank (*charge*) yang rendah (Syafrida, Aminah and Awaludin, 2020).

#### **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dibuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen secara teoritis. Hubungan antara variabel yang diteliti akan digambarkan secara teoritis dalam kerangka berpikir yang disusun dengan baik (Sugiyono, 2016: 88). Berdasarkan pada analisa dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir tersebut seperti dibawah ini:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**



### H. Rumusan Hipotesis

Dalam perumusan topik penelitian, hipotesis merupakan solusi sementara karena didasarkan hanya pada teori yang relevan dan tidak didukung oleh bukti empiris, dengan demikian maka hipotesis dikatakan bersifat sementara (Sugiyono, 2016: 63).

Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ialah hipotesis yang mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan pengaruh antar variabel.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ialah hipotesis yang mengindikasikan bahwa Terdapat hubungan pengaruh antar variabel.

Karena hipotesis penelitian dirumuskan dengan menggunakan teori dan kerangka yang telah dibahas sebelumnya, maka berikut ini susunan hipotesis yang dapat disusun:

#### 1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

Menurut Rahayu dan Hakim (2024) pengetahuan produk ialah pengetahuan dan pemahaman konsumen terkait produk atau jasa yang hendak digunakan. Pengetahuan produk merujuk pada sejumlah besar informasi yang terdapat dalam ingatan konsumen tentang aspek-aspek tertentu dari produk, seperti bentuk, merek, model, dan metode pembelian. Dengan adanya bantuan informasi yang dapat diakses, individu dapat terdorong untuk membuat keputusan, termasuk dalam

konteks pembelian. Penelitiannya juga memberikan hasil bahwa pengetahuan mengenai produk mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan atas keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah. Namun, berbanding terbalik dalam penelitian Alfikaromah dan Nurhidayati (2023) bahwa secara parsial pengetahuan mengenai produk tidak mempengaruhi keputusan masyarakat dalam pemanfaatan produk murabahah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dihasilkan dugaan sementara (hipotesis) pada penelitian adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh mengenai Pengetahuan produk terhadap keputusan karyawan menggunakan layanan keuangan syariah.

$H_1$  : Terdapat pengaruh mengenai Pengetahuan produk terhadap keputusan karyawan menggunakan layanan keuangan syariah.

## **2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.**

Menurut Aswandi Lingkungan sosial merupakan kumpulan individu yang memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang, baik melalui interaksi langsung maupun secara tidak langsung. lingkungan sosial dapat merujuk pula pada lingkungan perusahaan dalam mendorong atau mempengaruhi keputusan individu untuk memilih layanan lembaga keuangan syariah karena lingkungan sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terutama kepada pertumbuhan rohani dan keperibadian. Keperibadian konsumen secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap persepsi dan pengambilan keputusan dalam pembelian suatu produk. Hal tersebut sejalan juga dengan penelitiannya yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah di Desa Bujak kecamatan Batukeliang, hal-hal yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan memilih menabung di bank syariah adalah dimana lingkungan sosial merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat (Aswandi, 2020). Namun lain

halnya dengan penelitian oleh Rahayu dan Hakim (2024) yang menjelaskan bahwa Lingkungan sosial tidak signifikan memengaruhi keputusan menabung pada bank syariah . Dengan uraian dan hasil penelitian tersebut, maka dihasilkan dugaan sementara (hipotesis) pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh mengenai lingkungan sosial terhadap keputusan karyawan menggunakan layanan jasa keuangan syariah.

$H_1$  : Terdapat pengaruh mengenai lingkungan sosial atas keputusan karyawan menggunakan layanan jasa keuangan syariah.

### **3. Pengaruh pengetahuan produk dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.**

Keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah mengacu pada pilihan individu untuk memilih layanan atau produk keuangan berbasis syariah daripada lembaga keuangan konvensional. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori diatas, maka didapatkan dugaan sementara bahwa pengetahuan produk dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi dan juga tidak dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, yang artinya jika nilai pengetahuan produk dan lingkungan sosial meningkat ataupun menurun maka hal ini dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya perubahan keputusan untuk menggunakan jasa layanan lembaga keuangan syariah. Berdasarkan penelitian dan uraian diatas maka dihasilkan dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

$H_0$  : Keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah tidak dipengaruhi oleh gabungan antara pengetahuan produk dan lingkungan sosial.

$H_1$  : Keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah dipengaruhi oleh gabungan antara pengetahuan produk dan lingkungan sosial.

## I. Landasan Teologis

Dalam penelitian ini, istilah "landasan teologis" mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang tertuang pada peraturan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, termasuk didalamnya keadilan, berkah (barakah), peran sosial ekonomi Islam, tauhid, dan larangan riba dengan sumber berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah.

### 1. Tauhid Sebagai landasan Ekonomi Islam

Islam beranggapan bahwa tauhid, atau keesaan Allah, harus menjadi dasar dari semua aspek kehidupan, termasuk perbankan dan ekonomi. Menurut prinsip ini, transaksi keuangan harus dilakukan sesuai dengan aturan Allah, yang didasarkan pada keadilan dan integritas.

### 2. Larangan Riba dalam Al Qur'an dan Hadist

Salah satu alasan utama masyarakat memilih lembaga keuangan syariah adalah larangan riba dalam Islam. Beberapa ayat yang menjadi dasar larangan riba:

QS.Ali-Imran:130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."*

QS.Al-Baqarah:278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِؕ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

*"Jika kamu tidak meninggalkan riba, maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu..."*

Dalam hadis juga menegaskan larangan ini, seperti HR. Muslim:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

*"Rasulullah melaknat pemakan riba, yang memberi riba, pencatatnya, dan dua saksinya. Beliau bersabda, mereka semua sama."*

3. Prinsip Keadailan dan kehalalan dalam muamalah

Islam menggunakan konsep keadilan dan kehalalan untuk mengatur transaksi keuangan. Dengan demikian, lembaga keuangan Islam harus menggunakan sistem operasional kerja yang menghindari maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), dan riba (bunga).

4. Konsep keberkahan dalam keuangan syariah

Gagasan bahwa kekayaan yang diperoleh melalui transaksi halal akan menghasilkan berkah yang lebih banyak, merupakan salah satu alasan umat Islam memilih bank syariah. Dalam Islam, berkah lebih dihargai daripada keuntungan materi.

5. Peran sosial ekonomi dalam islam

Menurut islam, kekayaan harus memiliki makna sosial selain bermanfaat bagi individu bermanfaat juga bagi orang lain, seperti melalui zakat, infak, dan sedekah. Hal ini mendorong lembaga keuangan Islam dalam pemerataan pendapatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Analisis kuantitatif merupakan metodologi yang diimplementasikan dalam kajian ini, yakni data penelitian yang disajikan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Dilakukannya penelitian kuantitatif guna mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara numerik atau statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat RSUI Harapan Anda Tegal Jl Ababil No.42, Randugunting, Kec. Tegal Sel. Kota Tegal, Jawa Tengah. Dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai pada 08 Maret sampai 12 April 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi terdiri dari individu atau item dengan atribut atau klasifikasi tertentu yang dipilih oleh peneliti guna dikaji, yang setelah itu diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 215). sehingga populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek bukan hanya individu. Untuk populasi pada penelitian ini yaitu karyawan RSUI Harapan Anda Tegal yang telah menggunakan lembaga keuangan syariah. menurut sumber, Jumlah Karyawan yang memilih menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dalam mengelola keuangannya menurut data bulan Oktober tahun 2024 berjumlah 985. Populasi penelitian ini menggunakan kriteria karyawan yang telah memilih dan menggunakan lembaga keuangan syariah dalam mengelola keuangannya.

##### **2. Sampel**

Sampel ialah sesuatu yang mewakili sebagian dari ukuran dan komposisi sebuah populasi atau suatu bagian tertentu yang diambil dari suatu populasi dengan melakukan analisis menyeluruh (Sugiyono, 2016:

215). Strategi pengambilan sampel yang dipakai dalam riset dan kajian ini ialah *nonprobability sampling* dengan *accidental sampling*, yakni memilih sampel dari individu atau lokasi yang paling mudah ditemukan atau dijangkau.

Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. (Sugiyono, 2016). Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (N \cdot d^2 + 1)$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

D = Tingkat Kesalahan atau Error

Dari 985 karyawan sesuai dengan rumus slovin diatas dan dengan tingkat kesalahan yang diambil 10% maka dapat diperhingkan sampelnya yaitu:

$$n = N / (N \cdot d^2 + 1)$$

$$n = 985 / (985 \cdot 0.1^2 + 1)$$

$$n = 985 / 9,85 + 1$$

$$n = 985 / 10,85$$

$$n = 90,8 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

Dari perhitungan sampel diatas penulis mengambil sampel sebesar 91 responden, mengantisipasi adanya cacat pada kuisisioner.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna memperoleh data mengenai topik tersebut, setelah itu akan dapat ditarik sebuah kesimpulannya. Dari penafsiran diatas variabel penelitian bisa disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu atribut ataupun watak ataupun nilai dari orang, obyek ataupun aktivitas yang memiliki alterasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai pengetahuan yang dapat dipelajari serta setelah itu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38).

### 1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel independen dikenal dengan variabel bebas kerap diucap juga sebagai variabel antecedent, prediktor, ataupun variabel stimulus. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau berkembangnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Variabel independen dalam penelitian ini merupakan pengetahuan produk keuangan syariah (X1) dan lingkungan sosial (X2).

### 2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen yang dimaksud adalah “variabel terikat” merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat, atau sebab adanya variabel bebas tersebut. Adapun nama lain dari variabel terikat adalah variabel output, kriteria, dan variabel akibat (Sugiyono, 2016: 39).

Didalam kajian ini yang merupakan variabel dependen adalah keputusan karyawan menggunakan layanan lembaga Keuangan syariah. Keputusan merupakan salah satu langkah masyarakat dalam memilih serta percaya pada layanan lembaga keuangan syariah yang ingin digunakan.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Konsep	Indikator
1.	Pengetahuan Produk (X1)	Menurut Yuliani dalam penelitiannya indikator pengetahuan produk termasuk didalamnya pemahaman tentang produk, manfaat, resiko produk dan prinsip dasar yang	a.Tabungan Mudharabah b.Reksadana Syariah c.Sistem bunga d.Akad mudharabah e.keberkahan

		digunakan dalam keuangan syariah	
2.	Lingkungan Sosial (X2)	Menurut Saputra dalam penelitiannya lingkungan kerja atau tempat kerja merupakan indikator dalam lingkungan sosial. Termasuk didalamnya kebijakan perusahaan, fasilitas dan sosialisasi	a.nilai dan visi/misi b.pembayaran gaji c.menyediakan ATM d.kegiatan islami (isra' mi'raj, maulid nabi dan pengajian)
3.	Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	Menurut penelitian Syafrida menjelaskan mengenai aspek dan indikator keputusan antara lain: persepsi reputasi/kepercayaan, kualitas layanan dan rasionalitas nasabah	a. Reputasi keagamaan b. Kinerja bank c. kepuasan nasabah d. keramahan karyawan e. margin pembiayaan

### E. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui kuesioner, kelompok fokus dan fanel atau melalui wawancara peneliti dengan narasumber dengan data yang diperoleh ini harus diolah lagi. Sumber data ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data primer dalam penelitian ini

yaitu dengan menggunakan jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik atau yang biasa disebut data kedua. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal penelitian dan web resmi dari lembaga keuangan seperti OJK.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu aspek yang pengaruhi mutu informasi dari hasil riset atau penelitian yakni metode pengumpulan informasi. Metode pengumpulan informasi ialah cara- cara yang digunakan guna mengumpulkan informasi sebuah riset penelitian.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melihat bagaimana perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016: 145). Observasi pada penelitian ini menggunakan metode Non-Partisipatif dan sistematis artinya peneliti tidak terlibat langsung pada objek penelitian dari luar namun observasi dilakukan secara terstruktur dan dilaksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal dan memastikan bahwa permasalahan dan pendekatan penelitian yang dipilih sesuai dengan kondisi nyata.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan sebelum penelitian utama dimulai atau biasa disebut dengan wawancara pendahuluan. Wawancara pendahuluan ini dilakukan bersifat tidak terstruktur atau semi-terstruktur, di mana peneliti bisa lebih bebas menggali informasi dari narasumber yang ada pada objek penelitian.

### 3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik Pengumpulan data (informasi) yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 142). Pada penelitian ini Kuisisioner (angket) disebarluaskan secara online mengantisipasi agar karyawan dapat mengisi kuisisioner pada waktu luang tanpa mengganggu aktivitas pekerjaan. kuisisioner online artinya kuisisioner disebarluaskan melalui online atau internet kepada responden. Setelah kuisisioner diisi atau dijawab oleh responden kemudian kuisisioner dapat dikembalikan atau diserahkan kembali kepada peneliti. Secara umum sebuah kuisisioner (angket) berisikan bagian pendahuluan yang berisikan cara atau petunjuk dalam pengisian kuisisioner (angket). Dalam bagian identitas responden memuat nama, status pengguna lembaga keuangan syariah dan nama lembaga keuangan syariah yang digunakan. dan isi angket disertakan di bagian akhir kuisisioner.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dicantumkan pada penelitian ini merupakan data yang berbentuk gambar, khususnya pada saat observasi dan wawancara penelitian. Hasil dokumentasi dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendukung penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 243). Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini melihat Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah, Analisis data meliputi:

#### 1. Uji Validitas

Validitas ialah sesuatu indeks yang digunakan untuk melihat bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Hasil

penelitian dianggap valid jika ada kesamaan antara informasi (data) yang dikumpulkan dan peristiwa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemampuan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur ditunjukkan dengan validitasnya (Sugiyono, 2016: 121). Uji validitas ini membandingkan nilai tiap- tiap item persoalan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item persoalan tiap- tiap variabel melebihi nilai signifikansi, dengan demikian persoalan tersebut tidak valid. Nilai signifikansinya harus dibawah 0,05, menjadikan item persoalan bisa dikatakan valid ataupun bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (nilai korelatif) dengan r tabelnya. sehingga, apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif signifikan, maka persoalan tersebut akan dikatakan valid. Dasar pengambilan 50 keputusan yakni dengan cara membandingkan koefisien korelasi r hitung dengan r tabel. Untuk degree of freedom (df) = N-2, kemudian dalam hal ini (N) adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018: 51).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indeks yang menampilkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Hal tersebut dimaksudkan apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih pada indikasi yang sama, bisa menentukan seberapa jauh alat ukur tersebut dianggap tetap konstan. Uji reliabilitas dalam riset ini menggunakan SPSS dimana sesuatu variabel disebut reliabel bila menunjukkan nilai Cronbach Alpha > r tabel (Ghozali, 2018: 45).

## 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai dengan tujuan menggambarkan data yang telah ada guna menilai data informasi, tanpa maksud menghasilkan kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono, 2016: 147).

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini dilakukan guna mengenali adakah variabel dependen, independen ataupun keduanya berdistribusi normal, mendekati normal ataupun tidak keduanya. Uji One sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data normal. Hal-hal berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal
- apabila nilai signifikan  $< 0,05$  artinya data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemui adanya korelasi antar variabel bebas (independen). model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, apabila terjadi korelasi, variabel-variabel ini akan ortogonal. disebut variabel ortogonal karena nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Nilai toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dalam model regresi. Kedua ukuran ini mengindikasikan sejauh mana setiap variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance, biasanya kurang dari atau sama dengan 0.10 atau sama dengan nilai VIF, yang harus lebih dari atau sama dengan 10 (Ghozali, 2018: 107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji ini dilakukan jika variabel dan residu dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya sama atau konstan, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. jika tidak maka disebut heteroskedastisitas. Uji ini digunakan dalam model regresi untuk memastikan ada tidaknya perbedaan variabel sisa antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Model

yang 52 homoskedastisitas ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan model yang baik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansinya diatas 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas) begitu sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) Keadaan variabel terikat (naik turunnya) diprediksi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Ketika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor, nilainya dapat dinaikkan atau diturunkan. Dapat dikatakan bahwa analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = variabel terikat (Keputusan Karyawan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah)

X1 = variabel bebas (Pengetahuan Produk)

X2 = variabel bebas (Lingkungan Sosial)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi 1

$\beta_2$  = koefisien regresi 2

e = tingkat eror

e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan agar mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

1) Uji Statistik t

Uji t yang disebut juga uji parsial pada hakekatnya menggambarkan sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variasi variabel independen lainnya (Sugiyono, 2016). Berikut merupakan proses pengujian uji t:

- i. Menentukan Hipotesis 0 dan hipotesis alternatif  
 $H_0 : b_1 = 0$ , Variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).  
 $H_a : b_1 \neq 0$ , Variabel independen (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- ii. Menentukan taraf signifikansi  
 Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = \text{konstanta}$ )
- iii. Menentukan t hitung dan t tabel  
 t hitung dapat dilihat pada tabel Coefficient  
 $t \text{ tabel} = (a/2, N - K - 1)$ , ( $\alpha$  adalah constanta yaitu 0,05),  
 ( $K$  mewakili jumlah variabel dan  $N$  mewakili jumlah sampel).
- iv. Pengambilan keputusan  
 $H_0 = \text{diterima}$  apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa Variabel (X) tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).  
 $H_0 = \text{ditolak}$  jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

## 2) Uji Statistik f

Uji F menguji apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Intinya uji F menunjukkan apakah total variabel terikat dipengaruhi oleh setiap tambahan variabel bebas.

Berikut ini adalah prosedur dalam pengujian uji F:

- i. Menetapkan hipotesis 0 serta hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  , Tidak ada pengaruh variabel independen (X) atas variabel dependen (Y)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  , Ada pengaruh variabel independen (X) atas variabel dependen (Y)

ii. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha$  = konstanta)

iii. Mencari F hitung serta F tabel

Fhitung bisa dilihat pada tabel ANOVA

Ftabel dapat dicari pada tabel signifikansi 0,05, Ftabel (K; N - K), (K adalah jumlah variabel bebas), (N adalah jumlah sampel) .

iv. Pengambilan keputusan

$H_0$  = diterima apabila F hitung < F tabel, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh (X) atas variabel terikat (Y)

$H_0$  = ditolak apabila F hitung > F tabel, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh (X) atas variabel terikat (Y).

### 3) Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan guna menentukan ukuran bagaimana model menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1.

Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel terikat dapat ditemukan dalam nilai yang mendekati satu variabel bebas. Berbeda dengan data runtut waktu, yang biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi, data silang atau crossection, biasanya memiliki koefisien determinasi yang rendah karena setiap pengamatan sangat bervariasi (Ghozali, 2018: 97).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum RSUI Harapan Anda Tegal**

#### **1. Sejarah Visi Misi RSUI Harapan Anda Tegal**

RSUI Harapan Anda, juga dikenal sebagai Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda, merupakan penyedia layanan kesehatan. Yayasan Rumah Sakit Islam Harapan Anda merupakan pemilik RSUI Harapan Anda, sebuah rumah sakit Kelas B yang terletak di Jalan Ababil No. 42, Kota Tegal. Tanggal pembukaan resminya adalah 9 Desember 1991. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, RSUI Harapan Anda juga berpegang pada tujuan utama perusahaan, yaitu:

- a. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang profesional dan berlandaskan syariat Islam
- b. Terlaksananya pelayanan kesehatan dengan prioritas utama pada keselamatan pasien.
- c. Tercapainya usaha peningkatan derajat kesehatan melalui langkah-langkah promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
- d. Meningkatnya kapasitas perusahaan dibidang kesehatan di wilayah Tegal sebagai pusat rujukan
- e. Tercapainya efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam setiap upaya atau kegiatan yang dilaksanakan

Selain tujuan-tujuannya, perusahaan juga memiliki visi untuk Menjadikan RSU Islam Harapan Anda Tegal sebagai sarana dakwah melalui penyediaan layanan medis yang profesional serta sebagai rumah sakit unggulan di wilayahnya dalam upaya mencapai standar kesehatan yang optimal. Demikian pula dengan misi perusahaan adalah untuk mencapai standar kesehatan yang optimal dengan menyediakan layanan kesehatan yang profesional di rumah sakit tersebut dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam melalui dakwah Islam. Berikut ini adalah filosofi perusahaan:

- a. Menjalankan dakwah dengan melakukan pengelolaan rumah sakit serta penyediaan layanan kesehatan melalui prinsip-prinsip syariah Islam, berlandaskan ideologi Pancasila, ajaran Al-Qur'an mengenai hakikat ibadah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan sesama.
- b. Berupaya secara konsisten dalam meningkatkan mutu manajemen dan pelayanan, membangun sikap profesional, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah.
- c. Menyelenggarakan layanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien, mencakup aspek pencegahan, pengobatan, rehabilitasi, serta peningkatan derajat kesehatan. Layanan lembaga keuangan syariah di RSUD Islam Harapan Anda

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti, Perusahaan telah bekerja sama dengan salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BSI (Bank Syariah Indonesia). Perusahaan telah bekerja sama dengan BSI (Bank Syariah Indonesia) sejak 2021. hal tersebut dikarenakan sebelum BSI (Bank Syariah Indonesia) bermerger, perusahaan telah lebih dulu bekerja sama dengan Bank Mandiri Syariah sehingga semenjak BSI (Bank Syariah Indonesia) merger pada tahun 2021 maka perusahaan secara tidak langsung juga mengubah kerjasama Bank Mandiri Syariah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia). Dampak dari kerja sama tersebut adalah para karyawan yang bekerja untuk RSUD Islam Harapan Anda diharuskan menggunakan lembaga keuangan tersebut, dikarenakan persyaratan dalam pengambilan gaji para karyawan menggunakan rekening dari BSI (Bank Syariah Indonesia). Adapun layanan yang diberikan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena bekerja sama dengan perusahaan adalah layanan produk pembiayaan yang memudahkan para karyawan dalam melakukan pembiayaan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan hanya jaminan SK (Surat

Kerja) tetap bekerja dibawah naungan perusahaan. Adapun pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) berupa pembiayaan uang, emas dan kendaraan bermotor dengan margin yang lebih rendah.

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden dilihat dari apakah mereka pengguna lembaga keuangan syariah atau tidak dan jenis lembaga keuangan syariah apa yang mereka gunakan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan RSUI Harapan Anda Tegal, dengan jumlah responden sebanyak 91 orang.

### a. Responden berdasarkan pengguna lembaga keuangan syariah

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah karyawan RSUI Harapan Anda Tegal. Berikut ini responden berdasarkan pengguna lembaga keuangan syariah:

**Tabel 4. 1**  
**Responden Berdasarkan Pengguna Dan Bukan Pengguna**  
**Lembaga Keuangan Syariah**

No	Pengguna Lembaga Keuangan Syariah	Jumlah
1.	Pengguna	91
2.	Bukan Pengguna	-
Total		91

Dari tabel 4.1 dihasilkan bahwa jumlah pengguna lembaga keuangan syariah sebanyak 91 pengguna, artinya seluruh responden dapat dikatakan sebagai pengguna lembaga keuangan syariah.

### b. Responden berdasarkan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Didasarkan Pada Jenis Lembaga**  
**Keuangan Syariah Yang Digunakan**

No	Jenis Lembaga Keuangan Syariah yang digunakan	Jumlah
1.	Bank Syariah	88
2.	BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)	2
3.	Asuransi Syariah	1
4.	Investasi Syariah	-
Total		91

Berdasarkan tabel 4.2 dihasilkan bahwa responden terbanyak adalah pengguna Bank Syariah sebanyak 88 orang, kemudian diikuti pengguna BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) sebanyak 2 orang serta Asuransi syariah sebanyak 1 orang dan pengguna investasi syariah 0.

### **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Pengujian Validitas**

Guna memastikan apakah kuesioner benar-benar menilai hal-hal yang seharusnya diukur, maka perlu dilakukan pengujian validitas untuk penelitian ini. Dengan kata lain, pengujian validitas memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam alat tersebut secara akurat dan relevan mewakili variabel yang diteliti. Koefisien korelasi (rhitung) dan nilai rtabel dibandingkan sebagai bagian dari uji validitas dalam penelitian ini. Dengan N-2 adalah rumus untuk *degree of freedom* (df), di mana N adalah sampel penelitian. Pada penelitian ini, setiap indikator dikatakan valid apabila  $df = N-2$ ,  $91-2 = 89$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Dengan demikian df ke-98 didapatkan nilai r tabel = 0,206. Dengan ketentuan adalah:

- Suatu pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung bernilai positif dan melebihi r tabel.
- Pernyataan dianggap tidak valid jika nilai r hitung < r tabel.

Berikut merupakan data olah SPSS uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini:

1) Pengetahuan Produk

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Validitas (X1)**

Pengetahuan Produk (X1)	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,591	0,206	Valid
X1.2	0,664		
X1.3	0,797		
X1.4	0,878		
X1.5	0,838		
X1.6	0,740		
X1.7	0,906		
X1.8	0,879		
X1.9	0,911		
X1.10	0,735		
X1.11	0,808		
X1.12	0,878		

Berdasarkan tabel 4.3 setiap item pertanyaan dianggap valid karena menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap pertanyaan melebihi nilai r tabelnya. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dalam variabel Pengetahuan Produk Keuangan Syariah terbukti valid dan sesuai untuk digunakan dalam rangkaian penelitian ini.

## 2) Lingkungan Sosial

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Validitas (X2)**

Lingkungan Sosial (X2)	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,671	0,206	Valid
X2.2	0,581		
X2.3	0,718		
X2.4	0,743		
X2.5	0,566		
X2.6	0,627		
X2.7	0,798		
X2.8	0,699		

Dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas, setiap instrumen dari pertanyaan pertama sampai pertanyaan kedelapan adalah valid. Karena nilai r hitung setiap item pertanyaan melebihi nilai r tabel yaitu 0,206 dengan demikian, pertanyaan tersebut dianggap valid. Sehingga variabel Lingkungan sosial sesuai atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

## 3) Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Validitas (Y)**

Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,702	0,206	Valid
Y.2	0,667		
Y.3	0,611		
Y.4	0,767		
Y.5	0,741		
Y.6	0,713		
Y.7	0,743		
Y.8	0,760		

Dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas yang menunjukkan bahwa setiap pertanyaan variabel keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah adalah valid. Dengan melihat nilai rhitung setiap instrumen pertanyaan menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai rtabel. Maka, semua indikator pada variabel ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menilai konsistensi atau ketergantungan instrumen kuesioner penelitian, dilakukan pengujian reliabilitas terhadap kuesioner dalam penelitian ini. Dengan kata lain, tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan apakah alat ukur akan menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam situasi yang sama pada berbagai waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini memiliki ketentuan jika koefisien *alfa Cronbach* suatu variabel lebih dari 0,60, maka variabel tersebut bisa diandalkan atau reliabel.

Berikut disajikan data pengujian reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Minimal Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
Pengetahuan Produk (X <sub>1</sub> )	0,60	0,950	Reliabel
Lingkungan Sosial (X <sub>2</sub> )		0,828	Reliabel
Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)		0,858	Reliabel

Menurut tabel 4.6 Dengan melihat *Cronbach's Alpha* dimana nilainya  $>0,60$ , maka seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas. Variabel Pengetahuan Produk menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,950 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini sangat konsisten. Selanjutnya, variabel Lingkungan Sosial mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828, yang juga menunjukkan bahwa instrumen pengukurannya reliabel. Sementara itu, variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,858, yang menandakan bahwa alat ukur untuk variabel ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel dapat dipercaya untuk digunakan dalam kajian ini.

c. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengkarakterisasi data secara statistik. Dengan melihat nilai *mean*, *Std. Deviation*, serta nilai *minimum* dan *maximum* dari jumlah total setiap variabel. Dimana variabel tersebut adalah pengetahuan produk (X1), lingkungan sosial (X2) dan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y), sebagai tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Produk	91	10	58	26,71	12,65
Lingkungan Sosial	91	19	40	33,46	4,38
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	91	20	40	32,64	4,46

Tabel 4.7 menggambarkan pengaruh variabel pengetahuan produk dan lingkungan sosial atas keputusan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah., adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Pada variabel pengetahuan produk, nilai minimumnya sebesar 10 sedangkan nilai maksimumnya adalah 58, nilai rata-ratanya sebesar 26,71 dan nilai standar deviasi sebesar 12,65. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai rata-rata  $>$  nilai *std. deviation*, hal ini menyebabkan hasil yang cukup baik. Ini disebabkan karena *std. deviation* mencerminkan penyimpangan yang sangat besar dengan demikian penyebaran data menampilkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan penyimpangan.
- Pada variabel lingkungan sosial, nilai minimumnya sebesar 19 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40, nilai rata-ratanya sebesar 33,46 dan nilai standar deviasi sebesar 4,38. Dengan demikian, artinya nilai rata-rata  $>$  nilai *std. deviation*, maka hal itu mengindikasikan hasil yang baik. Ini disebabkan karena *std. deviation* mencerminkan penyimpangan yang sangat besar dengan demikian penyebaran data menampilkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan penyimpangan.
- Pada variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, nilai minimumnya sebesar 20 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40, nilai rata-ratanya sebesar 32,64 dan nilai standar deviasi sebesar 4,46. Artinya bahwa nilai rata-rata  $>$  nilai *std. deviation*, maka hal itu mengindikasikan hasil yang baik. Ini disebabkan karena *std. deviation* mencerminkan penyimpangan yang sangat besar dengan demikian penyebaran data menampilkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan penyimpangan.

- a. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Produk (X1)

**Tabel 4. 8**  
**Variabel Pengetahuan Produk**

No	Variabel	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	X1.1	49	53,8	24	26,4	9	9,9	5	5,5	4	4,4	1.80
2.	X1.2	21	23,1	32	35,2	12	13,2	21	23,1	5	5,5	2.53
3.	X1.3	29	31,9	37	40,7	12	13,2	7	7,7	6	6,6	2.16
4.	X1.4	28	30,8	38	41,8	5	5,5	11	12,1	9	9,9	2.29
5.	X1.5	19	20,9	39	42,9	9	9,9	12	13,2	12	13,2	2.55
6.	X1.6	10	11	27	29,7	18	19,8	18	19,8	18	19,8	3.08
7.	X1.7	31	34,1	34	37,4	6	6,6	9	9,9	11	12,1	2.29
8.	X1.8	27	29,7	36	39,6	13	14,3	5	5,5	10	11	2.29
9.	X1.9	28	30,8	34	37,4	8	8,8	9	9,9	12	13,2	2.37
10.	X1.10	20	22	19	20,9	15	16,5	21	23,1	16	17,6	2.93
11.	X1.11	14	15,4	28	30,8	16	17,6	17	18,7	16	17,6	2.92
12.	X1.12	38	41,4	24	26,4	11	12,1	6	6,6	12	13,2	2.23
<b>Rata-Rata</b>												<b>2.45</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.8 Responden lebih banyak memberikan jawaban pada kategori "Sangat Tidak Setuju" dan "Tidak Setuju", hal tersebut sesuai dengan hasil analisis distribusi frekuensi variabel pengetahuan produk (X1) dengan setiap pernyataan memiliki nilai rata-rata antara 1,80 hingga 3,08, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 2,45. Hal ini menunjukkan masih sedikitnya pengetahuan responden tentang produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Rendahnya tingkat pemahaman ini dapat disebabkan oleh kurangnya edukasi atau informasi karyawan RSUI Harapan Anda tentang manfaat dan layanan produk keuangan syariah.

- b. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial (X2)

**Tabel 4.9**  
**Variabel Lingkungan Sosial**

No	Variabel	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	X2.1	2	2,2	2	2,2	7	7,7	49	53,8	31	34,1	4.15
2.	X2.2	1	1,1	3	3,3	2	2,2	48	52,7	37	40,7	4.29
3.	X2.3	1	1,1	0	0	10	11	55	60,4	25	27,5	4.13
4.	X2.4	2	2,2	5	5,5	7	7,7	53	58,2	24	26,4	4.01
5.	X2.5	1	1,1	0	0	6	6,6	47	51,6	37	40,7	4.31
6.	X2.6	1	1,1	0	0	2	2,2	40	44	48	52,7	4.47
7.	X2.7	2	2,2	3	3,3	7	7,7	38	41,8	41	45,1	4.24
8.	X2.8	6	6,6	5	5,5	8	8,8	50	54,9	22	24,2	3.85
<b>Rata-Rata</b>												<b>4,18</b>

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang merupakan data distribusi frekuensi variabel lingkungan sosial (X2) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" dengan nilai rata-rata tiap indikator beekisar antara 3,85 hingga 4,47 dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,18. Artinya, lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang kuat atas keputusan karyawan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat juga dipengaruhi dari lingkungan kerja yang diduga dapat menjadi faktor penting yang mendorong responden untuk memilih lembaga keuangan syariah. Selain itu juga diperkuat dengan adanya kebijakan perusahaan yang mewajibkan para karyawan dalam menggunakan rekening syariah untuk penggajian.

- c. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

**Tabel 4. 10**  
**Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga**  
**Keuangan Syariah**

No	Variabel	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Y.1	0	0	4	4,4	9	9,9	47	51,6	31	34,1	4.15
2.	Y.2	0	0	2	2,2	7	7,7	51	56	31	34,1	4.22
3.	Y.3	0	0	0	0	9	9,9	54	59,3	28	30,8	4.21
4.	Y.4	0	0	4	4,4	11	12,1	57	62,6	19	20,9	4.00
5.	Y.5	1	1,1	5	5,5	10	11	45	49,5	30	33	4.08
6.	Y.6	4	4,4	2	2,2	3	3,3	56	61,5	30	33	4.30
7.	Y.7	1	1,1	9	9,9	12	13,2	49	53,8	20	22	3.86
8.	Y.8	4	4,4	6	6,6	11	12,1	46	50,5	24	26,4	3.88
<b>Rata-Rata</b>												<b>4,09</b>

Pada tabel 4.10 distribusi frekuensi variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) diatas, menunjukkan bahwa tanggapan responden didominasi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju", dengan nilai rata-rata tiap item berkisar antara 3,88 hingga 4,30 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada umumnya telah memiliki keputusan yang kuat dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Meskipun pengetahuan mereka terhadap produk belum tinggi, namun keputusan tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial yang mendukung penggunaan lembaga keuangan syariah dengan adanya sistem kebijakan yang diterapkan di tempat mereka bekerja.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik penting digunakan guna memenuhi prasyarat. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas termasuk di antara uji asumsi

klasik yang dipakai dalam kajian ini. Dalam hal ini, peneliti memproses data menggunakan SPSS. Berikut ini adalah hasil analisis data tersebut:

a. Uji Normalitas

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji yang dilakukan pada uji normalitas dalam kajian ini. Berikut adalah hasil dari uji tersebut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	Unstandardized Residual	
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3.74180223
	Absolute	.079
	Positive	.045
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Melihat dari tabel 4.11 menunjukkan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas, Didapatkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,200. Dengan demikian, data residual dianggap berdistribusi normal karena nilai tersebut melebihi batas signifikansi yang umum digunakan sebesar 0,05.

b. Uji Mutikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear antar variabel independen didalam model regresi. tahap ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF digunakan untuk mengidentifikasi uji ini, dimana jika nilainya kurang dari 10, derajat kolinearitas dapat diterima. Apabila terjadi multikolinearitas, maka VIF akan melebihi 10 serta nilai toleransi akan berada di bawah 0,1 (Ghozali, 2018: 107).

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Produk	.957	1.045
	Lingkungan Sosial	.957	1.045

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah

Menurut tabel 4.12 nilai toleransi untuk variabel pengetahuan produk dan lingkungan sosial sama-sama sebesar 0,957, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keduanya adalah sebesar 1,045. Melihat itu, karena nilai toleransi  $>0,10$  serta nilai VIF  $<10$ , hal tersebut menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas diantara variabel bebas didalam model regresi ini. Oleh karena itu, analisis regresi terhadap variabel dependen, yaitu keputusan untuk menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, dapat dilakukan dengan menggunakan variabel pengetahuan produk dan lingkungan sosial karena keduanya tidak saling memengaruhi secara signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini dilakukan guna melihat apakah residual yang ada didalam model regresi memiliki varians yang tidak

konstan. Model yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak mengandung heteroskedastisitas, dianggap lebih baik kualitasnya. Kemudian, uji Glejser diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual atas variabel bebas, dimana jika nilai signifikansi (yaitu,  $> 0,05$ ) atau lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 5%, hasilnya dianggap signifikan. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan ada apabila nilai signifikansi uji berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2018: 144).

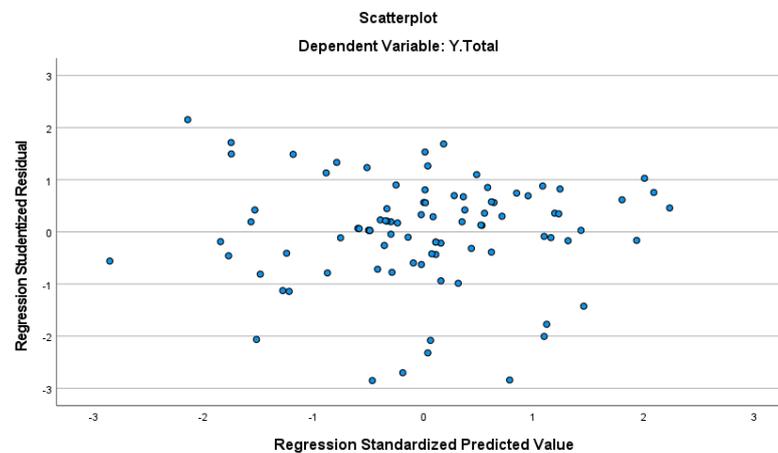
**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	4.625	1.940		2.384	.019
Pengetahuan Produk	-.024	.020	-.129	-	.235
Lingkungan Sosial	-.031	.058	-.057	-.529	.598

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Melihat data tabel 4.13 pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser, yang diukur menggunakan nilai absolut residual (ABS RES), menandakan bahwa variabel Pengetahuan Produk serta Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ABS RES. Hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) untuk pengetahuan produk dalam tabel hasil pengujian adalah 0,235, yang lebih tinggi dari 0,05 artinya bahwa variabel ini tidak heteroskedastisitas. Begitu pula, variabel Lingkungan Sosial tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,598 yang melebihi batas 0,05.

**Gambar 4.1 Scatterplot**



Berdasarkan *scatterplot* yang ditampilkan pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa sebaran titik residual terlihat acak dan tidak mengikuti pola tertentu di sekitar garis nol, dengan distribusi yang merata di atas dan di bawah garis tersebut, serta tanpa kecenderungan membentuk pola melengkung, melebar, atau menyempit pada titik-titik tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa varians dari residual bersifat konstan pada setiap tingkat prediksi, Hal tersebut juga menandakan bahwa tidak terdapat tanda heteroskedastisitas didalam model regresi ini. Dengan demikian, salah satu asumsi klasik regresi linier yaitu homoskedastisitas telah terpenuhi, yang memperkuat validitas dari hasil analisis regresi yang dilakukan.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan guna menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda dilakukan pada penelitian ini untuk memastikan apakah pengetahuan produk serta lingkungan sosial memengaruhi keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	22.309	3.448		6.471	.000
	X1.Total	.075	.036	.211	2.068	.042
	X2.Total	.243	.104	.239	2.339	.022

a. Dependent Variable: Y.Total

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, berikut merupakan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 22,309 + 0,075 X_1 + 0,243 X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel Keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

X1 = variabel Pengetahuan produk

X2 = variabel Lingkungan sosial

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi 1

$\beta_2$  = koefisien regresi 2

e = tingkat error

Dari persamaan diatas maka diinterpretasikan bahwa apabila variabel Pengetahuan Produk (X1) dan Lingkungan Sosial (X2)

dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai dasar (konstanta) dari keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah adalah sebesar 22,309.

- a. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,075 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada pengetahuan produk akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan lembaga keuangan syariah sebesar 0,075 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi 0,042 ( $< 0,05$ ) membuktikan bahwa koefisien ini signifikan secara statistik.
- b. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,243 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada lingkungan sosial akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan keuangan syariah sebesar 0,243 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai signifikansi 0,022 ( $< 0,05$ ) menegaskan bahwa koefisien ini signifikan secara statistik.

Dari uraian diatas, maka dihasilkan bahwa pengetahuan tentang produk serta lingkungan sosial keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk penggunaan layanan lembaga keuangan syariah. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengetahuan produk, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang lebih tinggi serta pengetahuan produk bernilai lebih kecil daripada lingkungan sosial disebabkan karna pengaruh kebijakan perusahaan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah (BSI) yang lebih dominan daripada pengetahuan karyawan mengenai produk lembaga keuangan syariah.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

- a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial dari kedua variabel bebas atas

variabel terikat. Berikut merupakan hasil dari uji t pada penelitian ini:

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	22.309	3.448		6.471	.000
	X1.Total	.075	.036	.211	2.068	.042
	X2.Total	.243	.104	.239	2.339	.022

a. Dependent Variable: Y.Total

Dibawah ini merupakan penjelasan prosedur pengujian untuk uji t yaitu:

Pengujian b1 (X1), sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho:  $b_1 = 0$  Pengetahuan produk secara parsial tidak memengaruhi keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

Ha:  $b_1 \neq 0$  Pengetahuan produk memengaruhi keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah secara parsial.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi = 0,05 ( $\alpha$  = konstanta)

3) Menentukan thitung dan ttabel

thitung = 2,068 (dapat dilihat di tabel Coefficient kolom t)

Cara mencari t tabel adalah dengan:

ttabel = t ( $\alpha/2$ , N - K - 1)

ttabel = (0,05/2, 91-2-1) = (0,025, 88)

sehingga didapatkan t tabel sebesar 1,987

4) Pengambilan keputusan

$H_0$  = diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel , yang artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan produk secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

$H_0$  = ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel , yang artinya terdapat pengaruh pengetahuan produk secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

Pengujian  $b_2$  ( $X_2$ ), sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$ :  $b_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

$H_a$ :  $b_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi = 0,05 ( $\alpha$  = konstanta)

- 3) Menentukan  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel

$t$  hitung = 2,339 (dapat dilihat di tabel Coefficient kolom  $t$ )

Cara mencari  $t$  tabel adalah dengan:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2, N - K - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2, 91-2-1) = (0,025, 88)$$

Sehingga didapatkan  $t$  tabel adalah 1,987

- 4) Pengambilan keputusan

$H_0$  = diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel , yang artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

$H_0$  = ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel , yang artinya terdapat pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penjelasan prosedur pengujian uji t diatas maka, berikut didapatkan kesimpulan pada hasil uji t penelitian ini:

- 1) Variabel Pengetahuan Produk (X1) berpengaruh secara signifikan atas keputusan untuk menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, dengan t-hitung 2,068, yang artinya  $>$ tabel (1,987), serta signifikansi yaitu 0,042 ( $<$  0,05). sehingga  $H_0$  ditolak.
- 2) Variabel Lingkungan Sosial (X2) memiliki t-hitung sebesar 2,339, yang artinya  $>$  t-tabel (1,987), serta signifikansi 0,022 ( $<$  0,05). Ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah, sehingga  $H_0$  ditolak.

Dengan melihat penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa baik variabel Pengetahuan Produk (X1) maupun Lingkungan Sosial (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atas keputusan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan statistik F untuk memastikan apakah setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Intinya, uji F menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen dalam model secara bersamaan.

Berikut disajikan hasil uji F dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SPSS:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji f (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.108	2	109.554	6.134	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1571.639	88	17.860		
	Total	1790.747	90			

a. Dependent Variable: Y.Total

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>.Total, X<sub>1</sub>.Total

Berikut merupakan proses pengujian Uji F:

- 1) Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan tentang produk serta lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

$H_a: \beta_1 \neq 0$  dan/atau  $\beta_2 \neq 0$ , yang berarti terdapat pengaruh mengenai pengetahuan produk serta lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

- 3) Mencari F hitung dan F tabel

F hitung adalah 6,134 (dapat dilihat pada tabel ANOVA)

Cara mencari F tabel, yaitu:

$$F_{\text{tabel}} = F (K; N - K)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2 ; 91-2)$$

Maka didapat  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 3,95

- 4) Pengambilan keputusan

$H_0$  diterima apabila nilai F hitung  $<$  F tabel, yang berarti pengetahuan produk dan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, yang menunjukkan, pengetahuan produk serta lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.

#### 5) Kesimpulan

Hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,003) berada di bawah 0,05, serta nilai  $F$ -hitung (6,134) melebihi nilai  $F$  tabel (3,95), yang mengindikasikan adanya pengaruh simultan yang signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan  $H_0$  ditolak atau model regresi linier berganda signifikan secara bersamaan. Artinya variabel pengetahuan produk ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah ( $Y$ ). Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah tepat atau valid dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

#### c. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilainya semakin dianggap bahwa variabel independen dianggap mampu menerangkan hampir seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan output SPSS:

**Tabel 4. 17**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.102	4.226

a. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

Melihat hasil pengujian koefisien determinasi yang tercantum dalam tabel 4.17 diketahui *R-Square* yaitu 0,122. Artinya, variabel independen yaitu Pengetahuan Produk (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan 12,2% variasi yang terjadi pada variabel dependen yaitu Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 87,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,102 menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel bebas yang digunakan, dan tetap menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong rendah, namun tetap memiliki pengaruh yang signifikan jika dilihat dari hasil uji koefisien regresi sebelumnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis sejauh mana pengetahuan produk serta lingkungan sosial mempengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah pada karyawan RSUI Harapan Anda Tegal. Adapun uraian pembahasan hasil penelitian disajikan berikut ini:

##### **1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.**

Melihat dari hasil uji *t* yang menunjukkan bahwa nilai *t* hitung (2,068) yang artinya  $> t_{\text{tabel}} (1,987)$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh pengetahuan produk secara signifikan atas keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Koefisien regresi sebesar 0,042 menunjukkan arah pengaruh yang positif, yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan individu pada produk keuangan syariah, semakin besar kemungkinan mereka akan memutuskan untuk menggunakannya.

Meskipun pengamatan awal terhadap responden menunjukkan bahwa karyawan RSUI Harapan Anda Tegal masih memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah tentang produk keuangan Islam, menarik untuk dicatat bahwa, secara statistik, meskipun pengetahuan mereka secara umum terbatas, terdapat cukup variasi tingkat pengetahuan di antara responden, hal tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan atas keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Dengan ini maka menunjukkan, meskipun pengetahuan umum responden tentang produk syariah rendah, variasi kecil dalam pengetahuan tetap memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan bahkan dalam skala kecil. Oleh karena itu, program literasi keuangan syariah sangat penting untuk mendorong orang untuk membuat keputusan yang lebih sadar dan penuh pemahaman.

Temuan ini juga memperkuat gagasan yang dikemukakan oleh Sumarwan (2020) dalam bukunya *Perilaku Konsumen*, yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu utama keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk atau layanan adalah tingkat pengetahuan mereka tentang produk atau layanan tersebut. Konsumen cenderung merasa kompeten, percaya diri, dan mampu membuat pilihan untuk menggunakan suatu produk jika mereka memiliki pemahaman yang memadai tentang produk atau layanan tersebut.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga selaras dengan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian oleh Rahayu dan Hakim (2024) dengan hasil penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh yang positif serta signifikan pada pengetahuan tentang produk atas keputusan menabung di perbankan syariah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemahaman nasabah terhadap prinsip dasar perbankan syariah seperti bagi hasil, larangan riba, dan kehalalan

transaksi mendorong mereka untuk memilih layanan keuangan syariah dibandingkan konvensional.

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Romdhoni dan Sari (2018), yang menemukan bahwa pengetahuan mempengaruhi secara signifikan atas minat nasabah menggunakan produk simpanan di Baitul Maal Wal Tamwil Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Dengan demikian, edukasi dan sosialisasi mengenai produk-produk syariah sangat penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat, termasuk karyawan, dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.

Dalam penelitian ini, karyawan RSUI Harapan Anda Tegal yang bekerja di lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai Islam yang kuat dan memiliki kontak langsung dalam artian kerja sama dengan BSI yaitu sebuah lembaga keuangan Islam. Hal tersebut menjadikan karyawan cenderung memiliki akses terhadap informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang produk-produk keuangan Islam. Sehingga hal ini dapat mendorong para karyawan menghasilkan keputusan yang lebih logis dan konsisten dengan nilai-nilai dan keyakinan mereka.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak hanya mendukung teori-teori yang telah ada sebelumnya, tetapi juga menyoroti kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya, bahkan dalam kasus-kasus di mana tingkat pengetahuan umum masih relatif rendah, pengetahuan produk termasuk faktor terpenting dalam keputusan nasabah untuk memakai layanan keuangan Islam.

## **2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.**

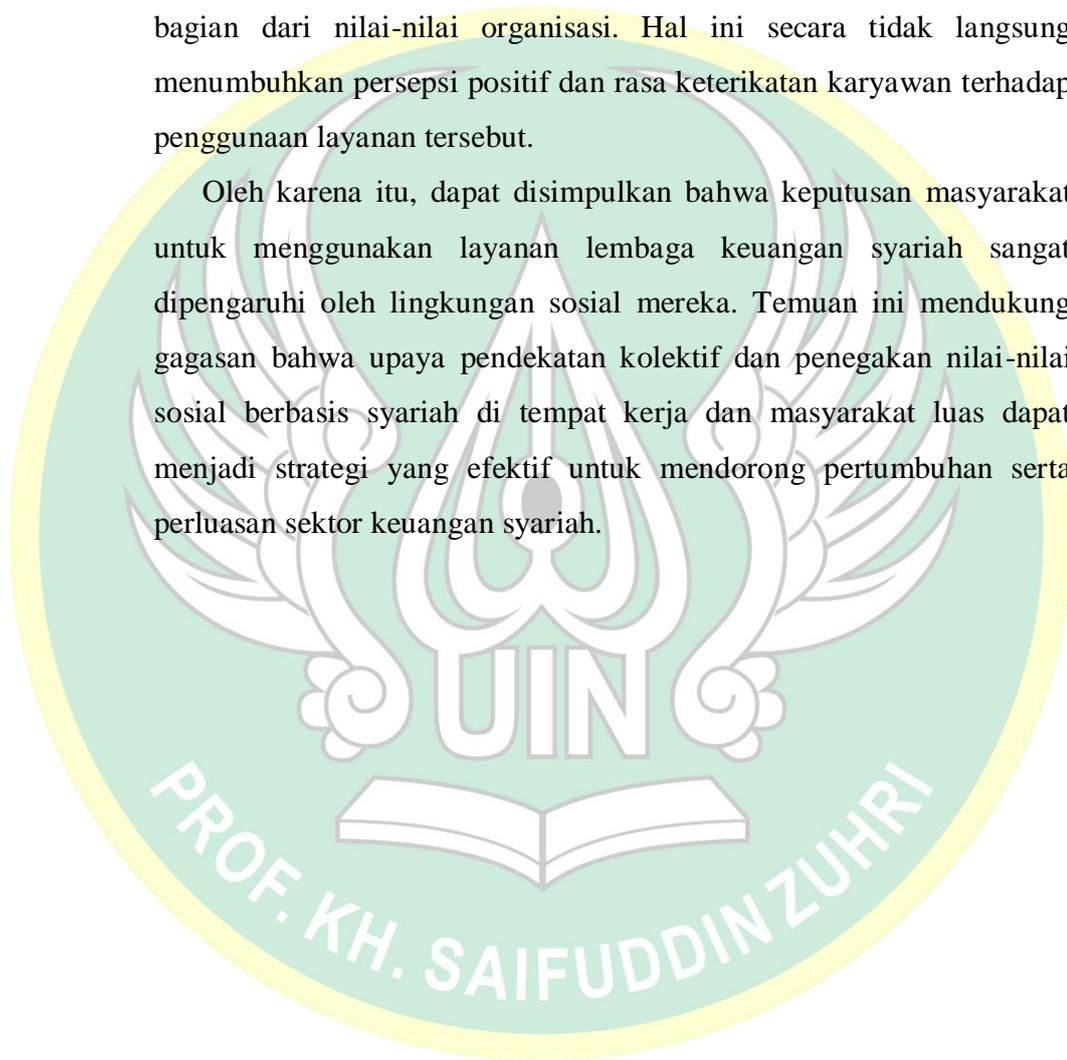
Hasil uji t terhadap variabel lingkungan sosial dalam penelitian ini menunjukkan nilai thitung sebesar 2,339, yang lebih besar dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,987. Berdasarkan hasil tersebut,  $H_0$  ditolak, yang berarti adanya pengaruh secara signifikan pada lingkungan sosial atas keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Nilai

koefisien regresi sebesar 0,022 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif, Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh lingkungan sosial terhadap individu, maka kecenderungannya untuk menggunakan layanan keuangan syariah juga akan semakin meningkat. Dalam hal ini, lingkungan sosial artinya pengaruh lingkungan sekitar seperti rekan kerja, dan tempat kerja yang mendorong dan mendukung penggunaan praktik keuangan syariah. Ketika individu berada dalam lingkungan yang memiliki preferensi dan kebiasaan menggunakan layanan keuangan syariah, maka secara tidak langsung mereka akan terdorong untuk mengikuti pola tersebut. Seperti halnya para karyawan yang didorong untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam oleh lingkungan sosial di RSUI Harapan Anda, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan secara langsung juga mendorongnya melalui acara-acara keagamaan didalam internal perusahaan. Lebih jauh, aturan perusahaan juga merupakan faktor utama untuk memotivasi para karyawan dalam memutuskan penggunaan layanan lembaga keuangan syariah.

Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen Sumarwan (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial yang berasal dari kelompok sebaya dan norma sosial yang berlaku merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi pilihan konsumen. Lingkungan sosial dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk atau layanan, memberikan informasi, atau memberikan tekanan sosial. Selain itu, menurut penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh Aswandi (2020), ditemukan bahwa lingkungan sosial turut memengaruhi minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah. Hal serupa dilaporkan dalam penelitian Rahmawati (2020) dengan hasil penelitian memaparkan bahwa masyarakat sangat terdorong untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah oleh lingkungan sosial, terutama ketika mereka berada dalam kelompok agama yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Dalam konteks RSUI Harapan Anda Tegal, faktor lingkungan sosial semakin diperkuat dengan adanya kebijakan internal rumah sakit yang bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk keperluan penggajian dan transaksi lainnya. Situasi ini menciptakan ekosistem yang mendukung, di mana penggunaan layanan keuangan syariah menjadi hal yang lumrah, bahkan dianjurkan atau dianggap sebagai bagian dari nilai-nilai organisasi. Hal ini secara tidak langsung menumbuhkan persepsi positif dan rasa keterikatan karyawan terhadap penggunaan layanan tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Temuan ini mendukung gagasan bahwa upaya pendekatan kolektif dan penegakan nilai-nilai sosial berbasis syariah di tempat kerja dan masyarakat luas dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan serta perluasan sektor keuangan syariah.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 91 karyawan RSUI Harapan Anda Tegal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,068 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,987 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,042. Artinya, semakin tinggi pengetahuan karyawan terhadap produk-produk lembaga keuangan syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan tersebut.
2. Lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Nilai thitung sebesar 2,339 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,987 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,022 menunjukkan bahwa dukungan dan pengaruh dari lingkungan sekitar, baik keluarga, teman, maupun institusi, turut mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah.
3. Secara simultan, pengetahuan produk dan lingkungan sosial bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi serta penciptaan lingkungan yang mendukung dalam upaya mendorong penggunaan jasa keuangan berbasis syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai mitra perusahaan, disarankan untuk meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi mengenai produk-produk keuangan syariah kepada masyarakat, khususnya karyawan institusi mitra, seperti layanan konsultasi syariah atau kolaborasi strategis dengan instansi mengenai pelatihan dalam mengatur keuangan syariah, agar tingkat pengetahuan mereka semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan penggunaan layanan syariah.
2. Bagi RSUI Harapan Anda Tegal, diharapkan dapat terus membangun budaya kerja yang mendorong nilai-nilai keislaman serta mendukung karyawan dalam memahami dan menggunakan produk keuangan syariah secara aktif dan sadar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan syariah, seperti kepercayaan terhadap lembaga, kualitas layanan, atau faktor religiusitas, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, H. *et al.* (2022) 'Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Upaya Perlindungan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Ilegal Di Desa Suro', *Kampelmas*, 1(2), pp. 1–11.
- Alfikaromah, L. and Nurhidayati, M. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Produk, Kebutuhan dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Murabahah Mikro Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo', *JPSDA: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(2), pp. 161–174. [doi:10.30739/jpsda.v3i2.2217](https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i2.2217).
- Aswandi, B. (2020) Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Ntb). *Skripsi*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Dahlia, M. (2020) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Insani, L.Z. and Sholikha, A.F. (2023) 'Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021', *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), p. 112. [doi:10.30595/raar.v3i1.13014](https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.13014).
- Jaelani, I. and Mutaqin, K. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah', 03(01).
- Kotler, P. and Keller, K.L. (2016) *Manajemen Pemasaran*. 13th edn. Edited by A. Maulana and W. Hardani. Jakarta: Erlangga.
- Maulana, F.R., Hasnita, N. and Evriyenni, E. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah', *JHIBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), p. 124. [doi:10.22373/jhibiz.v2i2.8644](https://doi.org/10.22373/jhibiz.v2i2.8644).
- Mega, I.R. and Suryo, K.R. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)', X(2).
- Rahayu, N.H. and Hakim, L. (2024) 'Pengaruh Pengetahuan Produk, Inklusi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Disposable Income Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai

- Variabel Moderating’, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), pp. 5430–5450. [doi:10.47467/alkharaj.v6i8.2836](https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.2836).
- Ramdhani, H. (2018) Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang). *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ridwan, M.F. (2023) ‘Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)’, *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), pp. 1–19.
- Romdhoni, A.H. and Sari, D.R. (2018) ‘Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), p. 136. [doi:10.29040/jiei.v4i02.307](https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307).
- Saputra, D. (2022) Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk Tabungan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah ( Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang ). *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisogo.
- Sholikha, A.F. (2018) ‘Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia’, *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), pp. 1–22.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 27th edn. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sumarwan, U. (2020) *Perilaku Konsumen*. 2nd edn. Edited by R. Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syafrida, I., Aminah, A. and Awaludin, T. (2020) ‘Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah: Perspektif Nasabah Milenial’, *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(1), p. 49.
- Widiarsa (2019) ‘Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka’, *Media Informasi*, 28(1), pp. 111–124.
- Yuliani, E., Pradiani, T. and Alamsyah, A.R. (2022) ‘Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran’, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), pp. 1–12.
- OJK.go.id. (2024). diakses pada 2 Februari 2025, <https://ojk.go.id>.
- RSUI Harapan Anda, (2020), "Profil RSUI Harapan Anda Tegal". Dapat diunduh dari: <https://harapananda.com/>.

Qur'an.kemenag.go.id. (2022). Diakses pada 21 Maret 2025, dari <https://quran.kemenag.go.id>.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 – Kuisisioner

#### Kuisisioner Penelitian

### **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA TEGAL**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan saya Andarlita Dwi Pitaloka Mahasiswa dengan NIM.1817202091 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, saat ini sedang melakukan penelitian terkait skripsi saya dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Pada Karyawan RSUI Harapan Anda Tegal” Oleh karena itu, di sela-sela kesibukkan Anda, Saya memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuisisioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu "alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

#### A. Data Responden

1. Nama :
2. Apakah Anda Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah?
  - 1) Iya
  - 2) Tidak
3. Lembaga Keuangan Syariah Apa Saja yang Anda Gunakan?

- 1) Bank Syariah
- 2) BPRS
- 3) Asuransi Syariah
- 4) Investasi Syariah

B. Petunjuk pengisian :

Berikanlah jawaban untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda.

a. Kriteria:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Pengetahuan Produk</b>						
<b>A. Jenis produk</b>						
1	Saya mengetahui produk pembiayaan ijarah yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah					
2	Saya mengetahui produk tabungan <i>mudharabah</i> yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah					
3	Saya mengetahui produk reksa dana syariah yang ditawarkan oleh lembaga investasi syariah					
4	Saya mengetahui produk asuransi jiwa syariah yang ditawarkan oleh lembaga asuransi syariah					

5	Saya mengetahui perbedaan pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional					
<b>B. Prinsip produk syariah</b>						
6	Saya mengetahui dan yakin bahwa lembaga keuangan syariah tidak menerapkan sistem bunga.					
7	Saya mengetahui konsep akad <i>musyarakah</i> yang digunakan dalam produk pembiayaan.					
8	Saya mengetahui konsep akad <i>ijarah muntahiyah bi tamlik</i> yang digunakan dalam produk pembiayaan.					
9	Saya mengetahui konsep akad <i>murabahah</i> pada produk pembiayaan rumah dibank syariah.					
<b>C. Manfaat produk</b>						
10	Saya mengetahui bahwa menggunakan produk keuangan syariah membantu memenuhi prinsip syariah dalam kehidupan saya.					
11	Saya memahami bahwa manfaat produk pembiayaan musyarakah memberikan bagi hasil yang sesuai prinsip syariah (keadilan).					
<b>D. Resiko produk</b>						
12	Saya mengetahui risiko yang terkait dengan reksa dana syariah pada lembaga investasi syariah					
<b>Lingkungan Sosial</b>						
<b>A. Kebijakan perusahaan</b>						
14	Perusahaan memiliki nilai-nilai dan visi/misi yang sejalan dengan prinsip islam (keadilan, transparansi dan kehalalan)					

15	Perusahaan mendorong penggunaan layanan keuangan syariah dengan pembayaran gaji melalui Bank Syariah Indonesia					
16	Manajemen mendukung dan mempromosikan penggunaan layanan lembaga keuangan syariah					
17	Saya mendukung penggunaan lembaga keuangan syariah yang diterapkan perusahaan					
<b>B. Fasilitas</b>						
18	Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan (kredit) syariah bagi karyawan					
19	Perusahaan menyediakan ATM disekitar lingkungan kantor					
<b>C. Sosialisasi</b>						
20	Saya mendukung adanya kegiatan islami dilingkungan perusahaan					
21	saya mengikuti kegiatan islami (isra mi'raj, maulid nabi atau pengajian) yang diadakan oleh perusahaan					
<b>Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah</b>						
<b>A. Persepsi reputasi/kepercayaan</b>						
22	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena menghindari riba					
23	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena kinerjanya yang halal dan handal					
24	Lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan saya					
<b>B. Kualitas layanan dan kepuasan</b>						
25	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena pelayanan yang cepat dan efisien					

26	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena keramahan pekerja ( <i>Frontliner</i> ) dalam melayani nasabah					
27	Saya merasa puas dengan lembaga keuangan syariah yang saya gunakan					
<b>C. Rasionalitas nasabah</b>						
28	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena istilah pinjaman/pembiayaan yang menarik					
29	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena margin pembiayaan yang lebih rendah dari konvensional					





10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3
11	2	3	3	1	4	5	3	3	3	5	5	1
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	1	2	1	4	4	5	1	1	1	4	5	5
14	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2
15	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
17	1	4	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2
18	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2
25	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1
26	1	2	1	2	2	3	2	2	2	5	4	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1
31	5	5	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3
32	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4
33	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
34	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
35	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
36	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
37	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
38	1	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
39	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1
40	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2
41	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	1
42	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2
43	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1



78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	3	4	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5
80	1	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
81	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
82	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
83	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	3
84	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1
87	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	3
88	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5
90	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5

No	Lingkungan Sosial (X2)								Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)							
	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3
5	4	5	3	3	3	1	1	5	3	3	3	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
9	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
14	3	3	3	2	3	5	2	2	5	4	4	5	5	5	4	4



49	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
50	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
52	3	4	1	1	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4
53	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
54	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
55	4	4	4	1	4	5	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4
56	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	1
57	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3
58	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
59	4	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
60	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2
61	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5
62	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	4	2	2
63	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5
64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5
65	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
66	2	3	3	2	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4
68	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4
69	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
73	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	3	3
74	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
77	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
80	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5





Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91

### Correlations

		X1.10	X1.11	X1.12	X1.Total
X1.1	Pearson Correlation	.266*	.338**	.438**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.272**	.418**	.425**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.504**	.569**	.649**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.528**	.616**	.811**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.474**	.660**	.737**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	.610**	.695**	.563**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.7	Pearson Correlation	.631**	.644**	.816**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.8	Pearson Correlation	.635**	.692**	.776**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.9	Pearson Correlation	.669**	.697**	.828**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.10	Pearson Correlation	1	.711**	.681**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91
X1.11	Pearson Correlation	.711**	1	.679**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000

	N	91	91	91	91
X1.1	Pearson Correlation	.681**	.679**	1	.878**
2	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91
X1.T	Pearson Correlation	.735**	.808**	.878**	1
otal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.526**	.433**	.334**	.239*	.315**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.023	.002
	N	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.526**	1	.414**	.327**	.240*	.238*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.022	.023
	N	91	91	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.433**	.414**	1	.478**	.404**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.334**	.327**	.478**	1	.307**	.320**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.003	.002
	N	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.239*	.240*	.404**	.307**	1	.426**
	Sig. (2-tailed)	.023	.022	.000	.003		.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.315**	.238*	.403**	.320**	.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.000	.002	.000	
	N	91	91	91	91	91	91
X2.7	Pearson Correlation	.337**	.238*	.524**	.646**	.420**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.8	Pearson Correlation	.430**	.232*	.348**	.503**	.233*	.265*
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.001	.000	.026	.011
	N	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.671**	.581**	.718**	.743**	.566**	.627**

X2.T	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
total	N	91	91	91	91	91	91

**Correlations**

		X2.7	X2.8	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	.337**	.430**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000
	N	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.238*	.232*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.023	.027	.000
	N	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.524**	.348**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.646**	.503**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.420**	.233*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000
	N	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.596**	.265*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000
	N	91	91	91
X2.7	Pearson Correlation	1	.516**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	91	91	91
X2.8	Pearson Correlation	.516**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	91	91	91
X2.Total	Pearson Correlation	.798**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	91	91	91

#### 4. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

##### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	.505**	.381**	.482**	.509**	.332**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001
	N	91	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.505**	1	.481**	.434**	.365**	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.381**	.481**	1	.410**	.306**	.358**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.482**	.434**	.410**	1	.570**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	.509**	.365**	.306**	.570**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y6	Pearson Correlation	.332**	.364**	.358**	.497**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91
Y7	Pearson Correlation	.424**	.427**	.315**	.544**	.390**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y8	Pearson Correlation	.390**	.359**	.419**	.472**	.523**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
Y.Total	Pearson Correlation	.702**	.667**	.611**	.767**	.741**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91

**Correlations**

		Y7	Y8	Y.Total
Y1	Pearson Correlation	.424**	.390**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.427**	.359**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.315**	.419**	.611**
	Sig. (2-tailed)			
	N			

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000
	N	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.544**	.472**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	.390**	.523**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
Y6	Pearson Correlation	.570**	.519**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	91	91	91
Y7	Pearson Correlation	1	.494**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	91	91	91
Y8	Pearson Correlation	.494**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	91	91	91
Y.Tot	Pearson Correlation	.743**	.760**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	91	91	91

### 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Produk (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.950	12

### 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.828	8

### 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

## 8. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.74180223	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.045	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.170	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.160
		Upper Bound	.179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.

## 9. Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Produk	.957	1.045
	Lingkungan Sosial	.957	1.045

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah

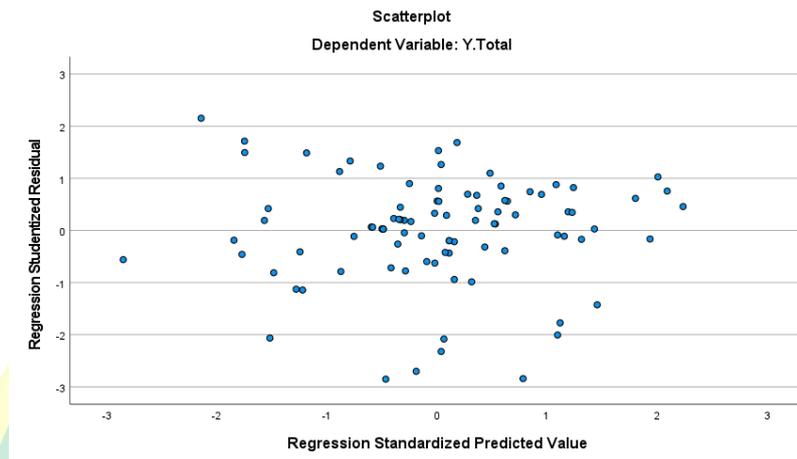
## 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.625	1.940		2.384	.019
	Pengetahuan Produk	-.024	.020	-.129	-1.197	.235
	Lingkungan Sosial	-.031	.058	-.057	-.529	.598

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## 11. Hasil Analisis Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	22.309	3.448		6.471	.000
	X1.Total	.075	.036	.211	2.068	.042
	X2.Total	.243	.104	.239	2.339	.022

a. Dependent Variable: Y.Total

## 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	22.309	3.448		6.471	.000
	X1.Total	.075	.036	.211	2.068	.042
	X2.Total	.243	.104	.239	2.339	.022

a. Dependent Variable: Y.Total

## 13. Hasil Uji Simultan (Uji f)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.108	2	109.554	6.134	.003 <sup>b</sup>

Residual	1571.639	88	17.860		
Total	1790.747	90			

a. Dependent Variable: Y.Total

b. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

#### 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.102	4.226

a. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total



## Lampiran 5 – Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.unsaizu.ac.id

Nomor : 644/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/3/2025 25 Maret 2025  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan RSU Islam Harapan Anda Tegal  
Di  
Kota Tegal

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Pada Karyawan RSUI Harapan Anda Tegal .

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Andarlita Dwi Pitaloka  
NIM : 1817202091  
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / XIV

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

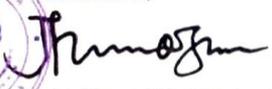
Objek Penelitian : Karyawan RSUI Islam Harapan Anda Tegal  
Tempat Penelitian : RSU Islam Harapan Anda Tegal  
Waktu Penelitian : 29 Maret 2025 s/d 12 April 2025  
Metode Penelitian : Kuesioner dan Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumsalam Wr. Wb.*



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

## Lampiran 6 – Surat Keterangan Penelitian

RUMAH SAKIT UMUM ISLAM  
"HARAPAN ANDA"

Jl. Ababil No. 42 Kota Tegal - 52131  
Telp. (0283) 358244 Email : rsui@harapananda.com



شارع ابا بيل رقم ٤٢  
ت ٣٥٨٢٤٤ (٠٢٨٣)  
تتقال ٥٢١٣١ - اندونيسيا

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/RSUI-HA/DIR/SKT/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Hj. SHAHABIYAH, MMR  
NIP : 1204 0101 0003  
Jabatan : Direktur RSUI Islam Harapan Anda Kota Tegal  
Alamat : Jl. Ababil No. 42 Kota Tegal

Menerangkan dengan sesungguhnya mahasiswa berikut :

Nama : ANDARLITA DWI PITALOKA  
NIM : 1817202091  
Universitas : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai 29 Maret 2025 sampai dengan 12 April 2025 di RSUI Islam Harapan Anda Kota Tegal guna penyusunan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lingkungan sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Pada Karyawan RSUI Islam Harapan Anda Kota Tegal.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 05 Mei 2025  
RSUI ISLAM HARAPAN ANDA  
DIREKTUR

  
Dr. Hj. SHAHABIYAH, MMR  
NIP. 1204 0101 0003

Website :  
[www.harapananda.com](http://www.harapananda.com)



RSUI Islam HARAPAN ANDA Tegal  
@rsuislamharapananda

## Lampiran 7 – Draft Wawancara

Hari dan tanggal : 27 November 2022

Nama : Ibu Fenty

Jabatan : Wakil Direktur dan Kepala Kepegawaian

### DRAFT WAWANCARA OBSERVASI

#### ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA TEGAL

No	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah perusahaan bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah?	Ya, benar RSUI Harapan Anda Tegal telah lama bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah sejak 2021 yang bermula bekerja sama dengan bank mandiri syariah yang kemudian setelah bermerger menjadi bank syariah indonesia
	Apa kebijakan dari perusahaan setelah bekerja sama dengan bank syariah indonesia?	Setelah melakukan kerja sama RSUI Harapan Anda memberikan kebijakan kepada para seluruh karyawan untuk memiliki rekening bank syariah indonesia dikarenakan untuk alasan pengambilan gaji
	Bagaimana fasilitas yang ditawarkan perusahaan?	Fasilitas yang ditawarkan meliputi tersedia nya ATM BSI yang terdapat tepat di depan kantor perusahaan sehingga memudahkan para karyawan serta fasilitas berupa layanan pembiayaan BSI dengan jaminan surat kerja saja.
	Apakah visi misi yang diterapkan pada perusahaan tidak lepas dari ajaran islami?	Ya, visi misi perusahaan memang tidak jauh dari ajaran islam dimana didalamnya diharapkan dapat menunaikan dakwah Islamiyah demi tegaknya syiar Islam melalui pelayanan kesehatan yang profesional

	<p>Bagaimana lingkungan sosial yang ada diperusahaan? Kegiatan islami apa saja yang diadakan oleh perusahaan?</p>	<p>Lingkungan sosial perusahaan menganut paham islami yang kental dimana semua karyawan wanita diwajibkan untuk memakai hijab serta banyak kegiatan islami yang perusahaan adakan seperti isra' miraj, pengajian, halal bi halal maupun maulid nabi yang sering diadakan didalam masjid perusahaan.</p>
--	---	---

Hari dan tanggal : 27 November 2022

Nama : Bapak Rosidi

Jabatan : Driver Pelaksana

**DRAFT WAWANCARA OBSERVASI**

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA TEGAL**

No	Pertanyaan	Jawaban
	<p>Sejauhmana anda mengetahui produk-produk keuangan syariah?</p>	<p>Saya memang menggunakan lembaga keuangan syariah khususnya BSI (Bank Syariah Indonesia) tapi hanya saya gunakan untuk sekedar bertransaksi dalam menerima gaji, untuk produk yang lainnya dalam bank syariah saya ga ngerti, justru saya lebih paham sistem konvensional karna lebih lama menggunakan lembaga konvensional</p>
	<p>Apakah anda menggunakan dua rekening lembaga keuangan syariah dan konvensional?</p>	<p>Iya, saya menggunakan keduanya, kalau rekening BSI saya gunakan hanya untuk pengambilan gaji dan transaksi lainnya seperti pinjaman dll saya lebih sering menggunakan rekening konvensional</p>
	<p>Apa alasan anda lebih memilih melakukan transaksi lainnya</p>	<p>Karena saya lebih dulu memiliki rekening konvensional dan lebih paham akan fitur-fitur yang</p>

	menggunakan rekening konvensional dibandingkan rekening syariah?	ditawarkan dibandingkan dengan yang syariah.
	Apa lingkungan sosial didalam perusahaan yang mempengaruhi anda dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah?	Iya, perusahaan berperan penting dalam keputusan saya menggunakan layanan lembaga keuangan syariah terutama dalam menggunakan rekening bank syariah untuk mengambil gaji

Hari dan tanggal : 27 November 2022

Nama : Ibu Tri Yuni

Jabatan : Pelaksana CSSD

### **DRAFT WAWANCARA OBSERVASI**

#### **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA TEGAL**

No	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah anda menggunakan lembaga keuangan syariah? Lembaga keuangan syariah apa saja yang anda gunakan?	Ya, saya menggunakan lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah Indonesia
	Bagaimana pengetahuan anda mengenai produk produk yang ditawarkan oleh BSI?	Jujur, saya tidak begitu mengerti mengenai produk yang ditawarkan yang saya tau hanya rekening tabungan dan itupun hanya untuk pengambilan gaji.
	Bagaimana dengan pengetahuan istilah akad yang ada pada produk yang ditawarkan BSI? Seperti akad wadiah, mudharabah, musyarakah, ataupun ijarah?	Mengenai itu saya benar-benar tidak mengerti mengenai istilah akad akad tersebut terutama pada produk BSI yang saya tau hanya produk tabungan wadiah yang saya gunakan sekarang untuk pengambilan gaji selebih nya saya tidak mengerti
	Apa saja layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah?	Yang pasti rekening tabungan untuk pengambilan gaji, adapun layanan seperti pinjaman dengan jaminan sk (surat Kerja) namun saya hanya menggunakan rekening nya untuk ngambil gaji saja. Karena untuk transaksi lain

		saya menggunakan rekening bank konvensional.
	Apakah ada pengaruh dari lingkungan kerja atau rekan kerja dalam keputusan Anda menggunakan bank syariah seperti BSI?	Ya, terutama lingkungan kerja dalam memberikan kebijakan tersebut
	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan islami yang diadakan perusahaan?	Ya, saya pernah mengikuti beberapa kegiatan seperti halal bi halal

Hari dan tanggal : 7 Desember 2023

Nama : Ibu Hanny

Jabatan : Perawat Pelaksana

### **DRAFT WAWANCARA OBSERVASI**

#### **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN RSUI HARAPAN ANDA TEGAL**

No	Pertanyaan	Jawaban
	Sejauhmana anda mengetahui produk-produk keuangan syariah?	Saya tau beberapa produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah seperti tabungan dan pinjaman itu saja. Tapi jujur, kalo ditanya mengenai pengetahuan tentang keuangan syariah saya masih tidak paham apalagi mengenai istilah-istilah islam dalam lembaga keuangan syariah.
	Apa yang menjadi pertimbangan utama Anda saat memutuskan untuk menggunakan layanan perbankan syariah dibandingkan konvensional?	Pertimbangan saya kalau boleh jujur karena kebijakan perusahaan tempat saya bekerja yang mewajibkan menggunakan lembaga keuangan tersebut
	Bagaimana dengan lingkungan sosial perusahaan yang menganut ajaran islam yang kental dengan banyak didakan nya kegiatan islami, apakah anda pernah mengikuti kegiatan tersebut?	Memang benar lingkungan sosial perusahaan yang islami banyak mempengaruhi saya, dan saya juga pernah mengikuti kegiatan seperti pengajian dan halal bi halal yang diadakan oleh perusahaan

<p>Bagaimana peran kebijakan rumah sakit (misalnya mewajibkan rekening BSI untuk gaji) memengaruhi keputusan Anda dalam menggunakan layanan BSI untuk keperluan lainnya?</p>	<p>Awalnya saya buka rekening BSI hanya untuk gaji. Tapi karena sudah punya rekeningnya, akhirnya saya juga pakai untuk transfer dan pinjaman hanya sekedar itu.</p>
--	--

**Lampiran 8 – Dokumentasi (Wawancara dan Observasi)**

*Gambar 1.1  
wawancara kepada Driver Pelaksana*



*Gambar 1.2  
wawancara kepada analis Pelaksana*



*Gambar 1.3*  
*wawancara kepada pelaksana CSSD*



*Gambar 1.4*  
*wawancara kepada perawat pelaksana*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Andarlita Dwi Pitaloka
2. NIM : 1817202091
3. Tempat/Tgl.Lahir : Tegal, 28 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Semboja Baru RT 003/006  
Pakembaran, Kec. Slawi, Kab. Tegal
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Taton Sugihartono  
Nama Ibu : Uti Andarsih

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SD IT Luqman Al Hakim
  - b. SMP/MTs : MTs Negeri Slawi
  - c. SMA/MA : SMA Negeri 3 Slawi
  - d. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesanteren Modern  
El-Fira Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Urup Project Purwokerto
2. KMPS UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Teater Didik UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 30 Juni 2025



Andarlita Dwi Pitaloka

NIM. 1817202091